

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**IRMAWATI SINAGA
NIM. 160209006**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020/1441 H**

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

IRMAWATI SINAGA

NIM. 160209006

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Azhar, M.Pd
NIP . 196812121994021002


Wati Oviana, M.Pd
NIP . 198110182007102003

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**

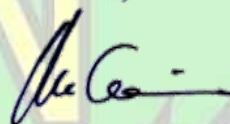
Pada Hari / Tanggal :

Kamis, 28 Januari 2021
1 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



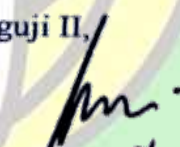
Dr. Azhar, M. Pd

Fanny Fajria, M. Pd

NIP. 196812121994021002

Penguji I,

Penguji II,



Wati Oviana, M. Pd

Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I. MA

NIP. 198110182007102003

NIDN. 0414088605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag

NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmawati Sinaga
NIM : 160209006
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran
Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 9 Banda
Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seungguhnya.

METERAI
TEMPEL



53644AHF921065126

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Banda Aceh, 7 Januari 2021

Yang menyatakan,

Irmawati Sinaga

ABSTRAK

Nama : Irmawati Sinaga
NIM : 160209006
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 9 Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Wati Oviona, M.Pd
Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Model Pembelajaran, Model *Discovery*, Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan hasil belajar yang memuaskan. Proses belajar yang buruk dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperlukannya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran tematik adalah model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data aktivitas guru dan siswa dan analisis hasil belajar. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, (1) Aktivitas guru dalam penerapan model *discovery learning* di MIN 9 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus 2 sehingga model *discovery learning* cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas. (2) Aktivitas siswa dalam penerapan model *discovery learning* di MIN 9 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga model *discovery learning* cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas yang akan membuat siswa lebih aktif. (3) Hasil belajar dalam penerapan model *discovery learning* di MIN 9 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus ke I sebesar 60 siklus II sebesar 84,3 dengan kategori sangat baik. sehingga penerapan *discovery learning* cocok di terapkan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiyah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini dengan judul ***“Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar MIN 9 Banda Aceh”***

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam pembuatan skripsi ini juga banyak pihak yang telah membantu, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag, M., Ag. beserta seluruh Staf.
2. Bapak Dr. Azhar, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan juga sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.

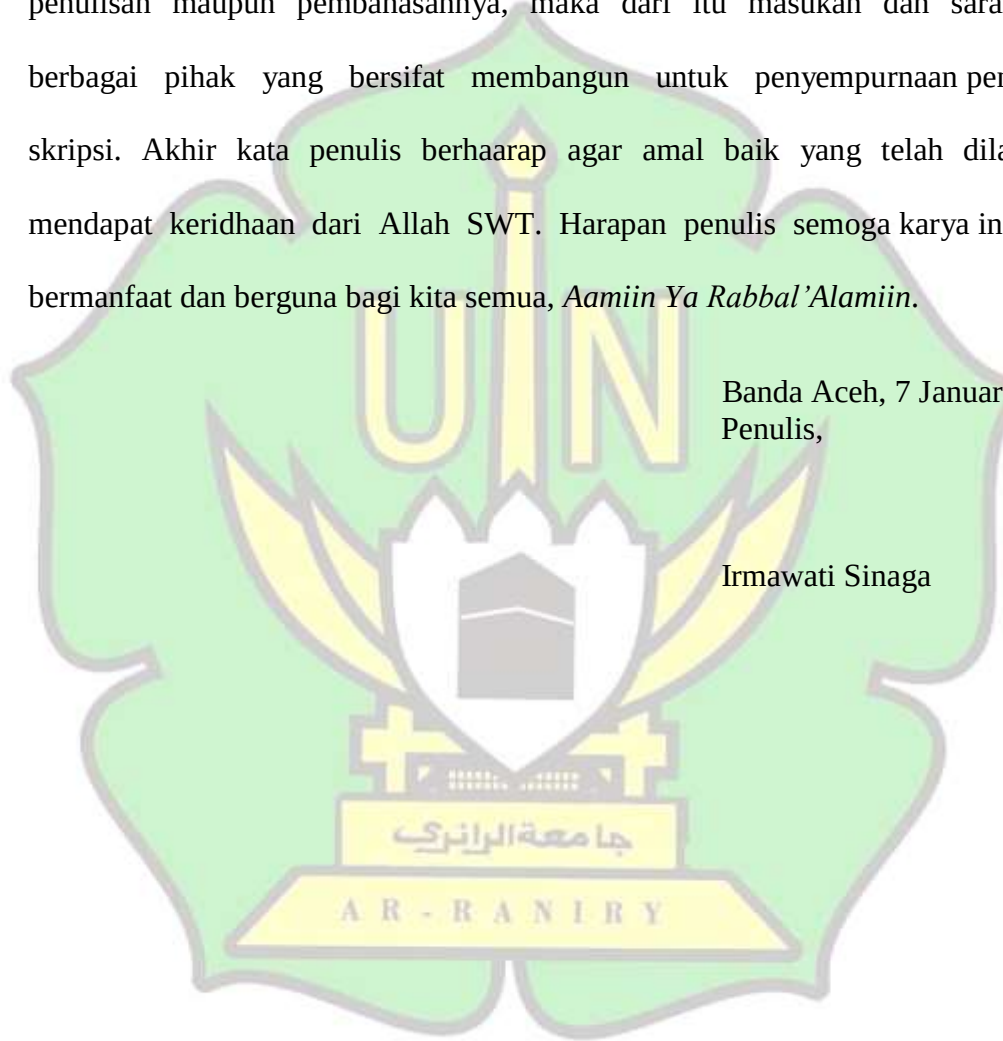
3. Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ummiyani kepala MIN 9 Banda Aceh yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Guru bidang studi yang telah membantu dalam melakukan penelitian di MIN 9 Banda Aceh.
6. Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda Khairudin S dan Ibunda Kasmiati yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang yang tulus serta mendidik Ananda, terimakasih untuk perjuangan, kesabaran, dan ketulusan hati dalam menahan letih dan air mata untuk memberikan do'a dan dukungan yang sangat berarti dalam perjuangan Ananda menyelesaikan studi di perguruan tinggi untuk bisa meraih gelar serjana pendidikan.
7. Terimakasih untuk kedua saudara kandung tercinta Chika dan Dhini yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, terutama untuk sahabat-sahabat penulis Sri Handayani Tumangger, Putri Ida Sari, Via Anggaraini, Cut Ansi, dan Nisa

Alprida yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Akhir kata penulis berharap agar amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'Alamiin*.

Banda Aceh, 7 Januari 2021
Penulis,

Irmawati Sinaga



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Model <i>Discovery Learning</i>	10
1. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	14
2. Ciri-ciri Model <i>Discovery Learning</i>	14
3. Langkah-langkah Model <i>Discovery Learning</i>	16
B. Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Hasil Belajar.....	19
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
C. Pembelajaran Tematik.....	25
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian	48
C. Instrumen Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah MIN 9 Banda Aceh	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru.....	52
Tabel 2.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil belajar Siswa	52
Tabel 3.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I di MIN 9 Banda Aceh	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jantung Manusia.....	27
Gambar 2.1 Bentuk Sel Darah Merah Manusia.....	28
Gambar 2.2 Sel Darah Putih Manusia.....	29
Gambar 3.1 Penampang Melintang Pembuluh Arteri Dan Vena.....	31



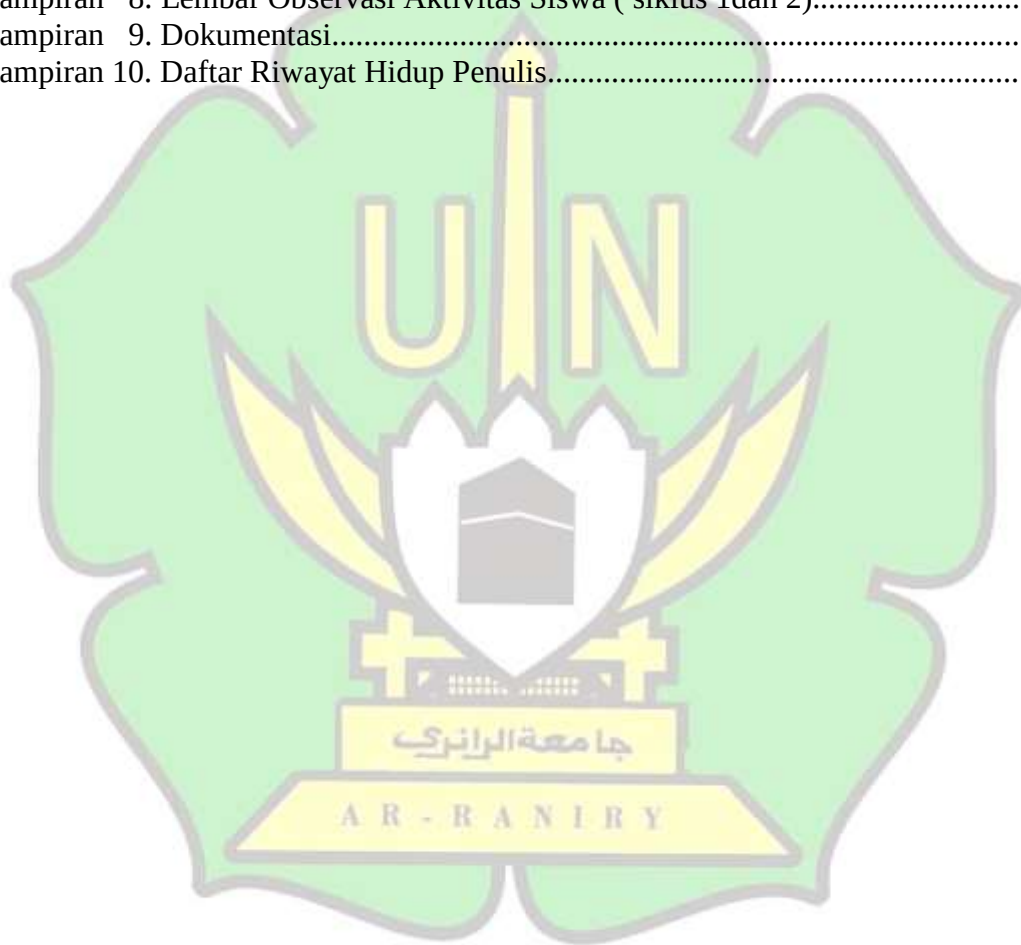
DAFTAR DIAGRAM

Digram 1.1 Aktivitas Guru.....	84
Digram 1.1 Aktivitas Guru.....	86
Digram 3.1 Hasil Belajar.....	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Surat Keputusan Pembimbing.....	86
Lampiran	2. Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keeguruan Uin Ar-Raniry.....	87
Lampiran	3. Surat Keputusan Telah melakukan Penelitian dari MIN 9 Banda Aceh	88
Lampiran	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Dan 2.....	89
Lampiran	5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus 1 dan 2.....	128
Lampiran	6. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2.....	141
Lampiran	7. Lembar Observasi Aktifitas Guru (siklus 1 dan 2).....	143
Lampiran	8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa (siklus 1dan 2).....	153
Lampiran	9. Dokumentasi.....	163
Lampiran	10. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	169



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang berupa aspek sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif).¹ Kurikulum 2013 yang diterapkan di Indonesia menekankan pembelajaran tematik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah pada tingkat SD/MI. Pembelajaran tematik ini digunakan pada kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan beberapa konsep pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses pembelajaran adalah peran guru dan peserta didik itu sendiri.

Peran guru dan peserta didik yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran dalam proses pembelajaran. Guru dan peserta didik merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan umumnya, karena guru dan peserta didik memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan terjadinya perubahan tingkah laku anak. Dalam kaitannya peran guru dalam proses pembelajaran, Gage dan Berliner dalam jurnal Askhabul Kirom menyatakan

¹ Latifah Hanum. *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press, 2017). h.3.

bahwa,ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer) dan penilai (evaluator).

Dapat disimpulkan bahwa, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu menyajikan pembelajaran di kelas dengan baik agar meningkatkan hasil belajar serta kreativitas siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah salah satu cara atau langkah yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.² Dapat disimpulkan bahwa, Model pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu Model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Ini berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam suatu tujuan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di MIN 9 Banda Aceh diperoleh hasil bahwa, dalam proses pembelajaran guru kurang bervariasi menggunakan model atau metode dalam pembelajaran dimana guru hanya menggunakan metode ceramah

² Witri Lestari . “Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Sap* .Vol. 2 No. 1 Agustus 2017. h. 6.

sehingga siswa tidak sepenuhnya paham materi yang disampaikan guru dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus tentunya siswa akan cepat merasa jenuh dan tidak ada ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan tanpa adanya keterampilan lain yang bisa ditonjolkan. Sehingga menimbulkan kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya minat siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. oleh sebab itu, hendaknya guru dapat menyajikan proses pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa serta membuat siswa lebih aktif. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut Ridwan yang di kutip oleh Try Miftahul Jannah menyatakan bahwa, *Discovery Learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut Erwin dalam Try Miftahul Jannah, *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep

pengetahuannya.³ Dapat disimpulkan bahwa, *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan siswa agar aktif secara mandiri dalam menemukan konsep-konsep mempelajari yang telah dikembangkan oleh guru melalui pengamatan atau percobaan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salmi dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang” diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ketuntasan belajar peserta didik sebelum tindakan dan sesudah tindakan yaitu; siklus I (60,00%), dan siklus II (90,00%). Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat perubahan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang sehingga penelitian ini dianggap berhasil dengan baik.⁴ Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat

³ Try Miftahul Jannah “Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”. *Journal Of Basic Education*. Vol. 3, No.1. 2020. h. 137.

⁴ Salmi . “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang”. *Jurnal Profit* Volume 6, Nomor 1, Mei 2019. h. 16.

meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, ini bermakna bahwa selama proses pembelajaran di kelas siswa tertarik dan aktif selama proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabila Yuliana Dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” Dapat disimpulkan bahwa, Dari penelitian yang dilakukan terbukti bahwa model *discovery learning* mampu membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan siswa menemukan informasi sendiri sehingga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa baik di Sekolah Dasar maupun jenjang pendidikan di atasnya.⁵ Penggunaan model *discovery learning* sangat cocok digunakan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar menjadi sebuah perhatian karena akan terlihat bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil atau belum. Setiap guru selalu akan berusaha, agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. cara agar meningkatkan hasil belajar siswa guru dapat melakukan berbagai daya dan upaya diantaranya dengan menggunakan model *discovery* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk

⁵ Nabila Yuliana. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran . Volume 2 Nomor 1 April 2018. h. 27.

melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Model *Discovery learning* Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 9 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mendeksripsikan aktivitas guru pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh.
2. Untuk mendeksripsikan aktivitas siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat memperkaya model pembelajaran, sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik.
2. Bagi peneliti untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan untuk penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.
3. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

E. Definisi Operasioanal

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah proses belajar yang tidak diberikan keseluruhan melainkan melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah.⁶ adapun pengertian lain model *discovery* merupakan model yang mengarahkan siswa menemukan konsep

⁶ Nabila Yuliana. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran . Volume 2 Nomor 1 April 2018. h. 29.

melalui berbagai informasi atau data yang di peroleh melalui pengamatan atau percobaan.⁷

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁸ hasil belajar dalam penelitian ini ialah tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mempelajari materi pelajaran yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*.

3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan meggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapat hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model

⁷Nicen Irma Cintia, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol 32, No 1, April 2018. h. 30.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta, PT Kharisma putra utama, 2013), h.5

pembelajaran yang lain. Adapun yang dimaksud oleh penulis disini adalah pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan antara bidang studi yang menggunakan tema tertentu. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah Tema Sehat Itu Penting adalah tema 4 pada semester 1 kelas V.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Discovery Learning*

1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Menurut Farhatani Dalam jurnal Mona Ekawati menyatakan bahwa, Model Pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menggairahkan dan memiliki keterampilan hidup.⁹ Sedangkan menurut Ridwan yang di kutip oleh Try Miftahul Jannah menyatakan bahwa, *Discovery Learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut Erwin dalam Try Miftahul Jannah, *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep pengetahuannya.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa, *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan siswa agar aktif secara mandiri dalam

⁹ Mona Ekawati. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema I siswa Kelas V”. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 2 Nomor 3 Tahun 2018. h. 362.

¹⁰ Try Miftahul Jannah. “Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”. Journal Of Basic Education. Vol. 3, No.1. 2020. h. 137.

menemukan konsep-konsep mempelajari yang telah dikembangkan oleh guru melalui pengamatan atau percobaan.

a. Kelebihan Model *Discovery*

Kelebihan model pembelajaran *discovery* menurut Hosnan antara lain adalah 1) membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan prosesproses kognitif, usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, 2) dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah, 3) menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalnya dan motivasi sendiri, 4) berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan – gagasan, 5) Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide- ide lebih baik.¹¹ Sedangkan menurut Mutmainna kelebihan metode *discovery learning* antara lain :¹²

- 1) Membantu siswa untuk mengembangkan, mempersiapkan, serta menguasai keterampilan dalam proses pembelajaran.
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan sangat pribadi / individual sehingga dapat kokoh mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.
- 3) Membangkitkan gairah belajar siswa.

¹¹ Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2016). h. 287.

¹² Mutmainna. “*Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode Discovery Learning Dan Assignment And Recitation*”. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol. 3 No. 1, Maret 2015. h. 47.

- 4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- 5) Memperkuat dan menambah kepercayaan diri siswa.

Menurut Nabila Yuliana Kelebihan pada model *discovery learning* dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dan proses kognitif, b) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, c) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, karena unsur berdiskusi, d) Mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia karena siswa berhasil melakukan penelitian, dan e) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu- raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.¹³ Dapat disimpulkan bahwa, model *discovery learning* melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar, serta anak langsung belajar secara abstrak, tidak hanya mendengar penjelasan dari guru atau mengerjakan latihan, siswa juga latih untuk berfikir kritis guna untuk memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

¹³ Nabila Yuliana. "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran . Volume 2 Nomor 1 April 2018. h. 22

b. Kekurangan Model *Discovery Learning*

Kekurangan model *discovery learning* menurut Mutmainna antara lain :

- 1) Pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental, memiliki keberanian dan keinginan yang kuat untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik.
- 2) Bila kelas terlalu besar penggunaan metode ini akan kurang efektif. Membutuhkan waktu yang relatif lama dibandingkan dengan metode belajar menerima.¹⁴

Sementara menurut Kemendikbud yang dikutip dalam jurnal Nabila Yuliana menyatakan bahwa kekurangan model *discovery learning* adalah : (1) model ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang memiliki kemampuan kognitif yang rendah akan mengalami kesulitan dalam berfikir abstrak atau yang mengungkapkan hubungan antara konsep konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi. (2) Model ini tidak cukup efisien untuk digunakan dalam mengajar pada jumlah siswa yang banyak hal ini karena waktu yang dibutuhkan cukup lama untuk kegiatan menemukan pemecahan masalah. (3) Harapan dalam model ini dapat terganggu apabila siswa dan guru telah terbiasa dengan cara lama. Dan (4) model pengajaran *discovery* ini akan

¹⁴ Mutmainna. "Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode *Discovery Learning* Dan *Assignment And Recitation*".....,H. 48.

lebih cocok dalam mengembangkan pemahaman, namun aspek lainnya kurang mendapat perhatian.¹⁵

Berdasarkan kekurangan model *discovery learning* yang di paparkan di atas dapat dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* membutuhkan waktu yang tidak sedikit, untuk hasil yang maksimal model *discovery learning* ini membutuhkan banyak waktu. serta pemikiran anak berbeda-beda, model ini melatih anak agar berfikir serta mampu memecahkan masalah dan hal itu tidak semua anak mampu dalam hal tersebut.

2. Ciri - Ciri Model *Discovery*

Menurut Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati menyatakan bahwa ciri-ciri model *discovery learning* antara lain :

- a. Tujuan utamanya adalah mengeksplorasi dan memecahkan masalah
 Dalam pembelajaran *discovery* diharapkan siswa mampu menciptakan pengetahuan yang baru, menggabungkan pengetahuan menggeneralisasikan dalam suatu ilmu pengetahuan. Kemudian dimiliki siswa, yang menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa.
- b. Berpusat pada siswa siswa dituntut untuk aktif dalam menggali dan menemukan informasi dalam berbagai bentuk untuk diolah menjadi

¹⁵ Nabila Yuliana. "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar".....,H. 23

pengetahuan. Jadi dalam hal ini biarkan siswa mencari dan menggali informasi sendiri sehingga siswa dapat bertindak sebagai peneliti, penemu, dan ilmuwan.

- c. Bahan ajar berupa informasi materi yang disampaikan dalam pembelajaran *discovery* berupa informasi-informasi yang akan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuan.
- d. Guru berperan sebagai fasilitator dalam hal ini guru mampu manajemen kelas untuk memfasilitasi fase kegiatan di mana pengetahuan baru dari siswa dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa dapat digabungkan.
- e. Guru berperan sebagai pembimbing pembimbingan yang dimaksudkan di sini adalah dalam hal menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa.¹⁶

Sedangkan Menurut Nichen Irma Cintia, Ciri utama model *discovery learning* adalah (1) berpusat pada siswa; (2) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menghubungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan; serta (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.¹⁷ Hardianti menyatakan bahwa, ciri utama dalam pembelajaran *discovery* :

¹⁶ Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), h. 67-68

¹⁷ Nichen Irma Cintia . “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* - Vol. 32 No. 1 April 2018 . H. 71.

a) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan; b) berpusat kepada siswa; c) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.¹⁸

3. Langkah - Langkah Model *Discovery*

Langkah-langkah yang digunakan dalam metode *Discovery Learning* menurut Darmanto Priyoutomo yaitu: 1) guru menginformasikan permasalahan; 2) pemahaman struktur / ide oleh siswa; 3) pemecahan masalah dengan menemukan sendiri, 4) menyodorkan pertanyaan kepada siswa sampai pada ide/idenya sendiri; 5) mendeskripsikan¹⁹

Sedangkan menurut Bruner dalam Mutmainna menyatakan bahwa , langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode *discovery* yaitu:

- a. *Simulation*. Guru mulai bertanya dengan mengajukan persoalan atau menyuruh anak didik untuk membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.

¹⁸ Hardianti,Rian Siputri. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pamahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Selalu Berhemat Energi”. (Skripsi). Bandung:Universitas Pasundan. 2014. h. 23.

¹⁹Darmanto Priyoutomo. “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*”. Jurnal Wahana Sekolah Dasar. Vol.1, No.1. 2017. h. 10.

- b. *Problem statement*. anak didik diberikan kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan. Permasalahan yang dipilih harus menarik dan fleksibel untuk dipecahkan, permasalahan yang dipilih tersebut harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau hipotesis, yakni pernyataan sebagai jawaban sementara atas pernyataan yang diajukan.
- c. *Data collection*. Untuk menjawab pernyataan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. anak didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan cara membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri, dan sebagainya.
- d. *Data processing*. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e. *Verification* atau pembuktian. Berdasarkan hasil pengolahan data dan tafsiran atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.

- f. *Generalization*. Tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, peserta didik belajar menarik kesimpulan.²⁰

Menurut Sinambela dalam jurnal Nabila Yuliana menyatakan bahwa, langkah - langkah Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery learning* yaitu:

- a. Pertama, *Stimulation* (pemberian rangsangan). Siswa diberikan permasalahan di awal sehingga bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait discovery.
- b. Kedua, *problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)
- c. Ketiga, *data collection* (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar

²⁰ Mutmainna. "Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode *Discovery Learning* Dan *Assignment And Recitation*". Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 3 No. 1, Maret 2015. 47-48.

yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan narasumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri.

- d. Keempat, *data processing* (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e. Kelima, *verification* (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada.
- f. Keenam, *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama Berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisas.²¹

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar melalui berbagai macam usaha untuk memperoleh prestasi yang

²¹ Nabila Yuliana . “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran . Volume 2 Nomor 1 April 2018. H. 23.

optimal. hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Dymiaty dan Mudjiono dalam buku Fajri Ismail berpendapat bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala.²²

Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar merupakan suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul atau bersumber dari dalam diri manusia. Faktor dalam diri manusia seperti kesehatan, intelegensi, minat, dan motivasi.²³ apabila salah satu dari faktor internal itu tidak lemah, maka hasil belajar yang ingin dicapai peserta didikpun bisa optimal. Faktor-faktor internal ini meliputi

²² Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2010), h. 32

faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi dua hal, yaitu faktor kesehatan dan faktor keadaan panca indera. Sebagaimana kita ketahui bahwa belajar salah satu aktivitas secara langsung. Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian bagiannya bebas dari penyakit.

Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, ataupun ada gangguan alat indera lainnya. selain dari itu, hal lain yang perlu diperhatikan agar kelangsungan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yakni perhatian dan kesiapan mereka dalam menerima pelajaran, karena apabila siswa tidak siap dan perhatian mereka teralihkan saat belajar, maka kesiapan mereka dalam menerima informasi akan berkurang.

Kemudian ada faktor psikologis yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, seperti:

1) Kecerdasan atau intelegensi

Intelegensi merupakan faktor dominan dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.²⁴

Intelegensi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. kemampuan tinggi pada anak, dapat memecahkan persoalan baru

²⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 52

secara tepat, cepat dan berhasil. sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang yang dibawa sejak lahir yang merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh siswa yang membuat kemampuannya berbeda dengan orang lain. Setiap orang memiliki bakat, dalam arti berpotensi untuk mencapai hasil belajar sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Secara global bakat mirip dengan intelegensi. Oleh karena itu seorang anak yang memiliki intelegensi tinggi disebut juga anak yang berbakat.

Bakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Seseorang yang berbakat dalam suatu bidang tertentu akan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dalam bidang itu.

3) Minat

Di samping bakat, minat juga menentukan sukses atau gagalnya seorang siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah. minat seorang siswa dalam suatu pelajaran dapat mempengaruhi pada kualitas pencapaian hasil belajarnya. minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan datang dari dalam hati.²⁵ kurangnya minat dalam belajar, maka dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya dan akhirnya akan menghambat kemajuan studinya.

²⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56

4) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak dari luar dan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar yang besar hendaknya dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang akan lebih giat dalam belajar demi memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan “Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat”.²⁶

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana siswa dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali diberi pendidikan. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam tiap pembelajaran dan dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi.²⁷

²⁶ Munandar S. C Utami, *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), H. 102

²⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan ...*, H. 56

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat menentukan hasil belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk dapat belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang baik dapat mengurangi semangat siswa dalam belajar. Pada dasarnya baik buruknya suatu lingkungan sekolah tergantung pada metode mengajar, kurikulum, bahan yang diajarkan, pengajar, sarana dan prasarana. Semua berkaitan dengan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lain. Pengaruh masyarakat terhadap hasil belajar anak sangat berpengaruh, di samping pengaruh orang tua dan guru. hal ini terjadi karena pendidikan bukanlah tanggung jawab orang tua dan pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dalam lingkungan masyarakat di mana anak tersebut berada.

C. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapat hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.

1. Materi Pembelajaran Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 1 sistem peredaran darah pada manusia dan subtema 2 gangguan Kesehatan pada organ peredaran darah

Tema Sehat Itu Penting adalah tema 4 pada semester 1 kelas V. Peneliti menggunakan model Discovery dalam proses pembelajaran, pada subtema 1 tentang sistem peredaran darah pada manusia dan subtema 2 tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Pembelajaran yang terdiri dari 2 pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia.

A. Pengertian Sistem Peredaran Darah

Sistem peredaran darah atau biasa disebut sistem kardiovaskular yaitu suatu sistem organ yang memiliki fungsi memindahkan zat ke sel dan dari sel. Sistem ini membantu stabilisasi suhu dan pH tubuh (bagian dari homeostasis).

Sistem peredaran darah juga merupakan bagian dari kinerja jantung dan jaringan pembuluh darah (sistem kardiovaskuler) dibentuk. Sistem inilah yang menjamin kelangsungan hidup organisme, didukung metabolisme setiap sel dalam tubuh dan mempertahankan sifat kimia dan fisiologis cairan tubuh. Darah mengangkut oksigen dari paru-paru ke sel dan karbon dioksida pada arah yang berlawanan yang diangkut dari nutrisi berasal dari pencernaan misalnya lemak, gula dan protein dari saluran pencernaan pada jaringan untuk mengonsumsi, sesuai dengan kebutuhan, diproses atau disimpan.

a. Komponen dan Alat Peredaran Darah

Sistem peredaran darah manusia mempunyai tiga komponen utama yang saling berkaitan. Tiga komponen ini mengatur jalannya pengangkutan dan menerima kembali darah ke dan dari seluruh tubuh. Berikut adalah tiga komponen utama sistem sirkulasi darah manusia.

1. Jantung

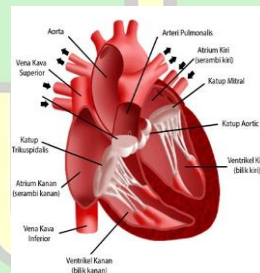
Jantung merupakan salah satu sistem peredaran darah manusia yang terletak di rongga dada sebelah kiri dan berfungsi untuk memompa darah yang massanya kurang lebih sekitar 300 gram. Dinding jantung terdiri atas 3 bagian, antara lain:

- 1) Epikardium (yaitu lapisan paling luar sebagai pembungkus jantung)
- 2) Miokardium (yaitu lapisan tengah yang terdiri dari otot jantung)
- 3) Endokardium (yaitu lapisan tipis endothelium)

Selain itu, jantung juga mempunyai 4 ruang, yakni:

- a. Serambi kanan (atrium dekster)
- b. Serambi kiri (atrium sinister)
- c. Bilik kiri (vertikel sinister)
- d. Bilik kanan (vertikel dekster)

Jantung dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Jantung manusia

2. Darah

Darah mempunyai komposisi yang terdiri atas sekitar 55% cairan darah atau biasa disebut dengan plasma darah, dan 45% sel darah.

a. Plasma darah

Plasma darah merupakan bagian darah yang encer dan berwarna kekuning-kuningan. Sebagian besar plasma (90%) adalah air dan 10% terdiri dari zat-zat lain. Berikut zat-zat yang terkandung dalam plasma darah:

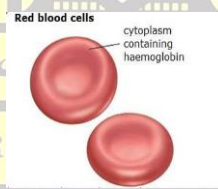
- Antibodi (berguna untuk pertahanan tubuh terhadap serangan bibit penyakit dan racun)

- Hormone (suatu zat yang dihasilkan dari kelenjar tubuh)
- Fibrinogen (berguna untuk pembekuan darah)
- Protein darah (albumin dan globulin, berguna untuk menjaga keseimbangan cairan tubuh)
- Garam mineral (berguna untuk metabolisme tubuh)
- Zat makanan (seperti vitamin, mineral, glukosa dan asam lemak)

4) Sel darah merah (Eritrosit)

Sel darah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Berbentuk bulat cembung
- Tidak berinti
- Berwarna kuning kemerah-merahan, karena mengandung hemoglobin
- Dibentuk ditulang pipih
- Jumlah eritrosit sekitar 5 juta per 1 menit darah
- Hanya berumur sekitar 120 hari.



Gambar 2.2 Bentuk sel darah merah manusia.

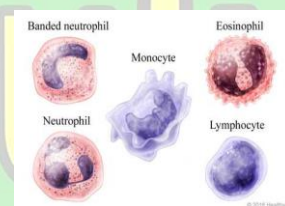
5) Sel darah putih (Leukosit)

Adapun ciri-ciri dari leukosit antar lain:

- Mempunyai inti
- Tidak berwarna

- Bentuknya tidak tetap
- Dapat bergerak seperti amoeba
- Dapat menembus dinding pembuluh darah (diapedesis)

Adapun fungsi dari sel darah putih adalah untuk mempertahankan tubuh dengan menghasilkan antibody dan memakan kuman-kuman penyakit yang masuk kedalam tubuh. Oleh sebab itu sel darah putih bersifat fagosit yang artinya mampu menelan bibit penyakit dengan cara memakannya.



Gambar 2.3 Sel darah putih manusia

6) Keping Darah (Trombosit)

Ciri-ciri trombosit antara lain:

- Bentuknya tidak beraturan
- Tidak berinti
- Berukuran lebih kecil dibanding butir darah yang lain
- Berwarna putih

Jumlah trombosit normal pada orang dewasa sekitar 200.000 – 300.000 per mm³ darah. Disebut dengan trombositosis apabila jumlah trombosit lebih dari

300.000 mm³. Dan disebut dengan trombositopenia apabila jumlahnya kurang dari keadaan normal.

3. Pembuluh darah

Pembuluh darah dibedakan menjadi 3 yaitu pembuluh nadi (arteri), pembuluh balik (vena), dan kapiler darah. Berikut penjelasannya:

a. Pembuluh Nadi (Arteri)

Pembuluh nadi yaitu pembuluh yang mengalirkan darah keluar dari jantung, yang terdiri dari 3 jenis yakni:

- Aorta (pembuluh darah arteri yang keluar dari ventrikel kiri)
- Arteri (percabangan dari Aorta)
- Arteriol (pembuluh nadi yang berhubungan dengan kapiler)

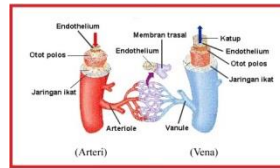
Pada umumnya arteri mengalirkan darah yang kaya akan oksigen, kecuali pada arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis merupakan pembuluh darah yang mengalirkan darah yang kaya akan karbon dioksida dari ventrikel kanan menuju paru-paru.

7) Pembuluh Balik (Vena)

Pembuluh balik (vena) merupakan pembuluh darah yang membawa darah dari alat-alat tubuh menuju jantung. Pembuluh balik terbagi 3 jenis:

- Vena kava (pembuluh yang mengalirkan darah dari seluruh tubuh ke jantung melalui atrium kanan).
- Venula (pembuluh yang berhubungan dengan kapiler).
- Vena pulmonalis (pembuluh yang mengalirkan darah yang kaya oksigen dari paru-paru menuju atrium kiri).

Pembuluh nadi dan pembuluh balik dapat dilihat pada gambar 2.4 berikut:



Gambar 2.4 Penampang melintang pembuluh Arteri dan Vena.

8) Pembuluh Kapiler

Merupakan pembuluh darah yang sangat halus. Fungsinya adalah sebagai berikut:

- Menyerap zat makanan yang di usus
- Alat penghubung antara pembuluh arteri dan vena
- Menyaring darah yang terdapat di ginjal
- Tempat terjadinya pertukaran zat-zat antara darah dan cairan jaringan.²⁸

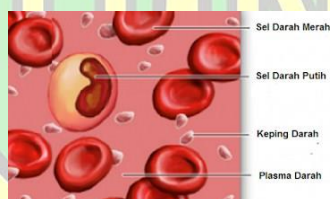
B. Gangguan pada Sistem Peredaran Darah Manusia

Gangguan pada sistem peredaran darah manusia adalah kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem peredaran atau sirkulasi darah manusia baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Sistem peredaran darah berfungsi mengangkut makanan dan zat sisa hasil metabolisme. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari darah, jantung, dan pembuluh darah. Sistem peredaran darah dapat mengalami gangguan (penyakit) dan kelainan bawaan (faktor genetik).

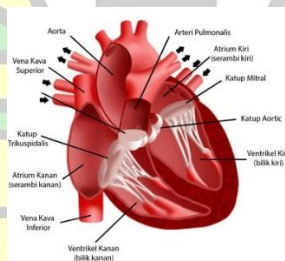
²⁸ Titik Purwanti, "Aplikasi Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Berbasis Augmented Reality Android", (Skripsi) (Surakarta: UNS, 2015) h. 6-10

Gangguan atau kelainan peredaran darah manusia dapat dikelompokkan menjadi kelainan pada darah dan kelainan pada pembuluh darah.²⁹

Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, diantaranya gangguan pada organ peredaran darah. Darah adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Darah merupakan komponen penting di dalam tubuh yang memengaruhi semua kinerja organ tubuh. Oleh karena itu, organ peredaran darah seperti jantung dan pembuluh darah hendaknya dijaga kesehatannya.

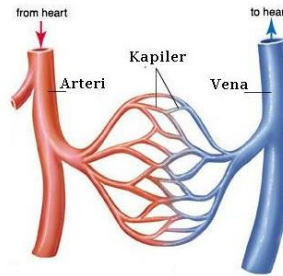


Gambar 2.5 Sel Darah Merah



Gambar 2.6 Bagian-Bagian Jantung

²⁹ Fonni Agustia, Skripsi: *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah Siswa kelas V SDN 6 Palangka di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020”* (Palangka Raya: Universitas Palangka Raya, 2019), hal. 24



Gambar 2.7 Pembuluh Darah

Tanda-tanda sirkulasi darah tidak lancar adalah ketika mengalami sesak napas, nyeri dada, dan sakit kepala. Sirkulasi darah yang tidak lancar juga sering menjadi penyebab sakit jantung dan stroke. Melancarkan sirkulasi darah dapat dilakukan dengan cara mudah, tetapi efeknya sangat besar bagi tubuh. Caranya adalah dengan membiasakan diri untuk lebih sering berjalan kaki atau berolahraga. Berjalan kaki setiap hari kurang lebih selama tiga puluh menit setelah makan, dapat melancarkan sirkulasi darah dan membantu proses pencernaan makanan dalam tubuh.

Terdapat beberapa penyakit atau kelainan yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah manusia. Untuk itu, dikembangkanlah teknologi yang berhubungan dengan sistem peredaran darah manusia, di antaranya EKG (Elektrokardiograf), alat pacu jantung (*defibrillator*), dan kateter balon.

Adanya gangguan pada peredaran darah memang sangat mengganggu, hal ini sering kali menjadikan kondisi tubuh kurang bahkan tidak fit. Akibatnya kegiatan manusia menjadi terganggu. Berikut macam-macam penyakit yang menyerang pada sistem peredaran darah manusia:

- **Arteriosklerosis** yaitu pengerasan pembuluh nadi karena endapan lemak berbentuk plak (kerak) yaitu jaringan ikat berserat dan sel-sel otot polos yang di infiltrasi oleh lipid (lemak).
- **Anemia** yaitu rendahnya kadar hemoglobin dalam darah atau berkurangnya jumlah eritrosit dalam darah
- **Varises** yaitu pelebaran pembuluh darah di betis
- **Hemeroid** (ambeien) pelebaran pembuluh darah di sekitar dubur
- **Ambolus** yaitu tersumbatnya pembuluh darah karena benda yang bergerak.
- **Trombus** yaitu tersumbatnya pembuluh darah karena benda yang tidak bergerak
- **Hemofili** yaitu kelainan darah yang menyebabkan darah sukar membeku (diturunkan secara hereditas)
- **Leukemia** (kanker darah) yaitu peningkatan jumlah eritrosit secara tidak terkendali.
- **Thalasemia** yaitu anemia yang diakibatkan oleh rusaknya gen pembentuk hemoglobin yang bersifat menurun.
- **Hipertensi** yaitu tekanan darah tinggi akibat *arteriosclerosis*
- **Hipotensi**

Penyakit ini merupakan keadaan yang berlawanan dengan hipertensi, yaitu suatu keadaan di mana tekanan darah seseorang turun di bawah tekanan darah normal.

- **Sklerosis**

Sklerosis ditandai dengan adanya pengerasan pada pembuluh nadi. Pengerasan ini disebabkan oleh endapan senyawa lemak maupun kapur.

- **Miokarditis**

Penyakit ini diakibatkan radang yang terjadi pada otot jantung.

- **Jantung Koroner**

Jantung koroner merupakan salah satu penyakit yang mematikan. Pada tahun 1976 di Amerika, kasus kematian 38% disebabkan karena penyakit jantung koroner. Penyakit ini disebabkan tersumbatnya pembuluh darah arteri oleh lemak, sehingga aliran darah menuju jantung tidak lancar.

- **Eritroblastosis Fetalis / Penyakit Kuning**

Penyebab penyakit ini adalah rusaknya sel darah merah bayi oleh aglutinin ibunya.

- **Elephantiasis / Penyakit kaki gajah**

Penyakit kaki gajah disebabkan karena larva cacing filaria. Larva cacing filaria ini masuk ke dalam darah melalui gigitan nyamuk *Culex* sp. Larva ini kemudian terbawa dalam peredaran darah. Di dalam pembuluh getah bening (limfa) larva akan menetas menjadi cacing. Cacing-cacing tersebut akan menyumbat saluran limfa dan menyebabkan pecahnya saluran limfa. Cairan limfa yang keluar dari saluran inilah yang akan mengisi jaringan di bagian kaki sehingga kaki menjadi bengkak

- **Anemia perniosa**

Penyakit di mana tubuh tidak mampu menyerap vitamin B-12.

- **Fetalis**

Rusaknya eritrosit bayi di dalam kandungan karena perbedaan rhesus dengan ibu.

- **Aneurisma**

Penyakit pelebaran pembuluh arteri karena lemahnya dinding otot.

- **Sickel Cell Anemia (SCA)**

Penyakit berupa kelainan sel darah merah yang berbentuk seperti bulan sabit, akibatnya daya ikat terhadap oksigen dan karbon dioksida berkurang.

- **Leukopeni**

Jumlah sel darah putih kurang dari normal.

- **Diseksi Aorta** Adalah suatu keadaan yang sering berakibat fatal, dimana lapisan dalam dari dindingaorta mengalami robekan sedangkan lapisan luarnya utuh; darah mengalir melalui robekan dan membelah lapisan tengah serta membentuk saluran baru di dalam dinding aorta.

- **Angina Pectoris**

Gangguan yang menyerang jantung ini terjadi karena kurangnya pasokan oksigen akibat terganggunya aliran darah ke arteri yang mengalirkan darah ke dalam miokardium (otot jantung).

1) Cara mengobati penyakit dalam peredaran darah

Ganguannya sendiri ada banyak macam, jadi yang mana? Kalau secara umum beberapa tindakan untuk mencegah atau dapat mengurangi akibat kelainan pada sistem peredaran darah sbb:

- Bila suatu saat kita mendapat luka terbuka, usahakan darah tidak terus mengalir. Jika terjadi kekurangan darah yang berat, harus segera diberikan penambahan darah melalui transfusi darah.
- Membiasakan olahraga secara teratur. Olahraga secara teratur bisa melancarkan peredaran darah. Cara ini berguna untuk mencegah beberapa penyakit, seperti varises, hipotensi, dan hipertensi.
- Sering mengkonsumsi makanan yang berserat seperti buah-buahan, sayur-sayuran serta biji-bijian untuk melancarkan buang air besar. Sulit buang air besar merupakan salah satu faktor pencetus wasir.
- Hindari kebiasaan menahan buang air besar, karena dapat menyebabkan tinja menjadi keras. Tinja yang keras dapat memecahkan pembuluh vena, sehingga mengakibatkan wasir.
- Kurangi mengonsumsi makanan yang berlemak untuk mencegah penyakit jantung koroner, berpola pikir positif, menghindari tekanan batin dan stres, karena ini akan memicu serangan jantung.
- Mengimbangi kesehatan jasmani dengan kesehatan rohani, misalnya dengan beribadah sesuai ajaran agama yang dianut dan menerapkan ajaran agama

dengan baik serta terbiasa berpola pikir positif. Terapkan slogan berikut dalam gaya hidup Anda.

4) Pengertian Pantun

Pantun adalah satu genre yang sangat disukai oleh masyarakat Melayu. Menurut Teuku Iskandar, naskah asli Perhimpunan Pantun Melaju diterbitkan pada tahun 1877 oleh W. Bruining di Batavia. Braginsky memberi istilah terhadap pantun dengan puisi empat seuntai atau kuatren yang berirama silang. Pantun memiliki bentuk/struktur teks seperti pantun lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya rima akhir pada akhir baris yang berpasangan.

Pantun merupakan khazanah lisan Melayu tradisional yang terdiri dari empat baris yang mandiri dengan skema rima abab. Dua baris pertama merupakan pembayang atau sampiran, sedangkan dua baris berikutnya mengandung isi. Biasanya bagian pembayang merupakan unsur-unsur alam, sementara bagian isi merujuk kepada dunia manusia yang meliputi perasaan, pemikiran, dan perbuatan manusia. Selain bentuk empat baris, pantun juga bisa terdiri dua baris, enam baris, delapan baris, dan bentuk berkait yang dikenal sebagai pantun berkait.

Kata pantun mengandung arti sebagai, seperti, ibarat, umpama, atau laksana. Sebagai contoh kita sering mendengar ucapan-ucapan “Sepantun labah-labah, meramu dalam badan sendiri”. Kata sepantun dalam susunan kalimat di atas mengandung arti sama dengan semua yang diungkapkan di depan. Dari uraian di atas,

jelaslah bahwa sebagai sebuah wacana, pantun dibangun oleh dua wacana, yaitu wacana lisan (sampiran) dan wacana tulis (isi). Ia sungguh merupakan karya sastra yang menuntut kreativitas yang tinggi dengan tetap mempertimbangkan konvensi yang berlaku, dan sekaligus juga memperlihatkan kepiawaian dalam berbahasa. Dengan demikian, pantun yang secara sederhana itu di dalamnya justru kaya dengan makna. Ia laksana simbolisasi kehidupan manusia yang tidak dapat melepaskan dirinya dari kedua wacana itu.

Mahyudin Al Mudra mengatakan untuk memberikan definisi pantun secara verbal akan sangat sulit, karena dapat menyebabkan pantun "terbatas" ke dalam ranah sempit. Oleh karena itu untuk dapat memberikan definisi pantun harus mempertimbangkan lima hal, yaitu: (1) aspek fisik, (2) nilai yang dikandung, (3) fungsi atau kegunaannya, (4) keluasan penggunaannya, dan (5) konteks sosial-budayanya. Dengan mempertimbangkan kelima hal tersebut dalam memberikan definisi pantun, maka kita akan terhindar dari pereduksian pantun.

Definisi pantun sebagai karya sastra yang terdiri dari empat baris dan berirama a-b-a-b tentu saja penting untuk mengidentifikasi pantun secara fisik, tetapi tidak cukup memunculkan kesadaran bahwa pantun merupakan hasil dari tradisi oral masyarakat yang mengandung nilai-nilai luhur.

Salah satu ciri khas yang menandai pantun adalah adanya dua larik pertama yang disebut sampiran atau pembayang dan dua larik kedua yang disebut isi. Sebagai contoh pantun yang dikemukakan oleh Maman:

Pisang emas dibawa berlayar

Masak sebiji di atas peti

Hutang emas boleh dibayar

Hutang budi dibawa mati

Hubungan sampiran dan isi, secara semantis sering kali terkesan tidak ada hubungannya. Perhatikan saja, adakah kaitan antara pisang emas dibawa berlayar dengan hutang emas boleh dibayar? Demikian juga dengan, bagaimana kita menjelaskan hubungan antara masak sebiji di atas peti dengan hutang budi dibawa mati? Sebagai sebuah nasehat untuk menekankan hutang emas boleh dibayar/hutang budi dibawa mati, boleh saja orang beranggapan bahwa hubungan antara sampiran dan isi lebih merupakan anasir psikologis. Orang akan lebih menerima sebuah nasihat atau sindiran jika lebih dahulu diawali pembayang (sampiran). Itulah salah satu alasan, bahwa antara sampiran dan isi sesungguhnya tidak ada kaitannya.

1) Macam-macam Pantun

Pantun sebagai hasil kesusastraan Melayu dapat dipilah-pilah dalam lima jenis, yaitu pantun adat, pantun tua, pantun muda, pantun suka, dan pantun duka.

Pantun adat menurut isinya dapat dibagi dalam pantun yang berkenaan dengan tata pemerintahan, sistem kepemimpinan, dan hukum, sedangkan pantun suka berisi ejekan dan teka-teki. Dalam buku Redaksi Balai Pustaka dijelaskan bahwa pembagian pantun itu dapat dibagi sebagai berikut :

a) Pantun anak-anak :

- Pantun bersuka cita
- Pantun berduka cita

b) Pantun orang muda :

- Pantun dagang atau pantun nasib
- Pantun muda
- Pantun jenaka
- Pantun berkenalan
- Pantun berkasih-kasihan
- Pantun berceraian
- Pantun beriba hati.

c) Pantun orang tua :

- Pantun nasihat
- Pantun adat
- Pantun agama³⁰

³⁰ Tuti Andriani, “Jurnal Sosial Budaya”. Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 2012, hal. 196-199

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.³¹ berkaitan dengan pernyataan di atas, Sukardi menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok orang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain”.³²

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu tindakan yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, atau juga bisa dikatakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang akan dilakukan oleh siswa.³³ berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas ialah penelitian tindakan ialah adanya tindakan yang

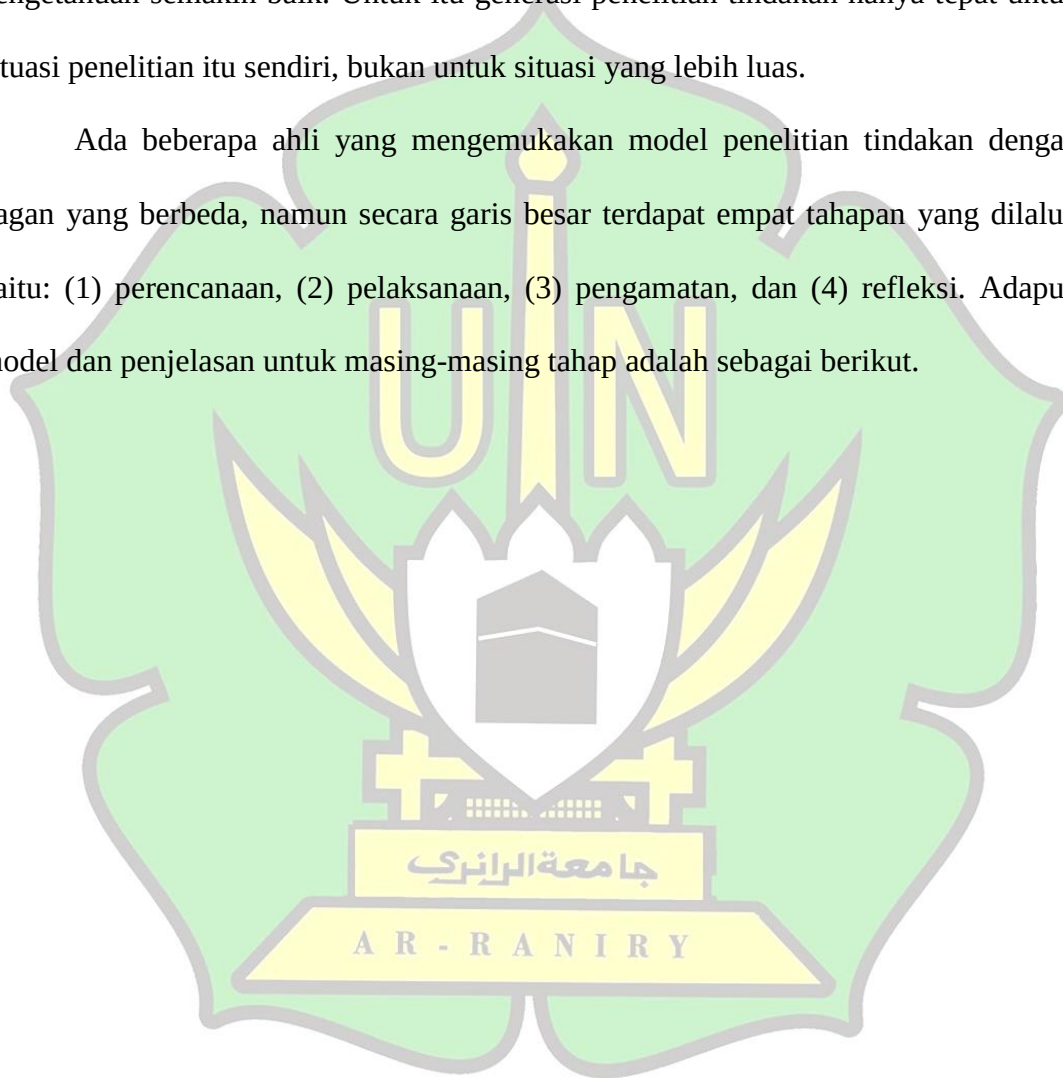
³¹Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 41.

³²Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 210.

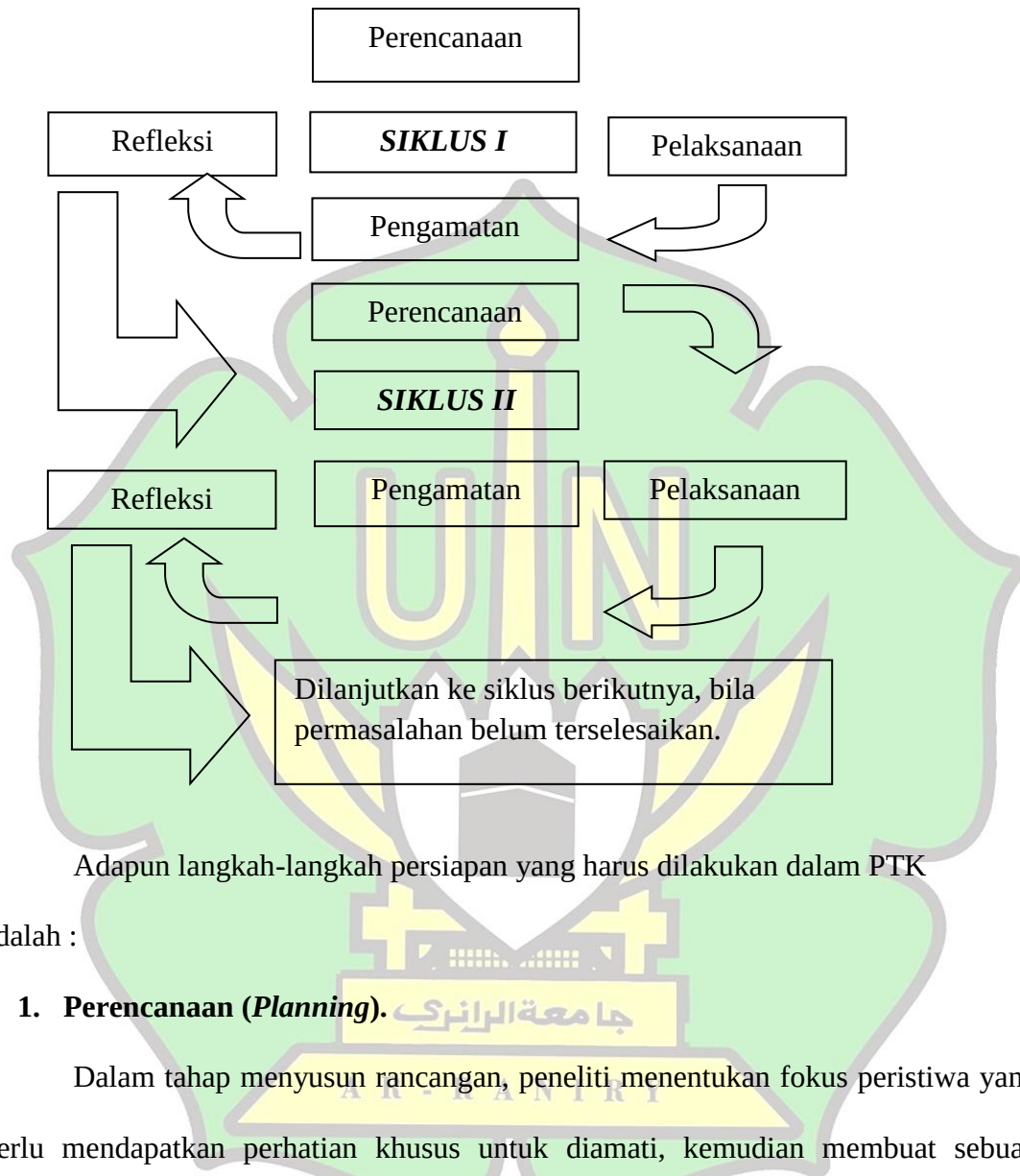
³³Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 13

dilakukan guru untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa secara praktis atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi yang nyata dengan menerapkan ide-ide yang ada dalam praktek, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik. Untuk itu generasi penelitian tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk situasi yang lebih luas.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³⁴



Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. **Perencanaan (Planning).** جامعة الرانري

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.16.

berlangsung.³⁵ adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share. pada tahap ini penyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu sumber daya alam.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa :
 1. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKPD) pada subtema 2 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah.
 2. Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan eksperimen selama peneliti melaksanakan penelitian.
 3. Membuat soal tes (*post test*).
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah tindakan peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana.³⁶ adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun

³⁵Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 98

³⁶ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 53

RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Selesai dilaksanakan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus I, lalu peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat.

Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I yang baru selesai dilaksanakan dan tidak tercapai ketuntasan belajar siswa maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan dalam siklus I. melalui siklus ini diharapkan siswa mencapai ketuntasan belajar dan tidak mengalami hambatan. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus di atas, maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan guru dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.³⁷ Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan

³⁷ Riyanti Yatim, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2010), h. 56

pelaksanaan tindakan serta hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery*.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Peneliti menunjuk kedua observer yang akan mengamati proses pembelajaran yaitu guru wali kelas sebagai aktivitas guru dan teman sejawat sebagai aktivitas siswa.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus II. dalam hal ini peneliti dan pengamat saling berdiskusi, para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran/masukan para pengamat untuk tindakan yang sesuai dengan siklus berikutnya.

B. Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MIN 9 Banda Aceh Tahun ajaran 2020/2021, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dengan rincian 13 laki-laki dan 17 perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan format pengamatan yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku. Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar siswa untuk memperoleh informasi. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran.

Jadi lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung serta kolom-kolom menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Soal Tes

Tes adalah sebagai alat ukur yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor.³⁸ tes

³⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.170.

bertujuan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mengetahui kondisi awal sebelum proses. instrumen tes yang diberikan dalam penelitian ini berupa soal tes tentang materi, dengan bentuk pilihan ganda (*multiple choise*) dengan jumlah 10 soal untuk *post test* siklus I, tes untuk masing siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan peninjauan langsung ke lokasi penelitian guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dilakukan. observasi yang akan diamati adalah aktivitas guru pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh dan aktivitas siswa pada penerapan model *discovery* dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rancangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. dalam hal ini tes diberikan dalam bentuk *pos test*. *pos test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar. Tes yang akan

dilakukan disini untuk melihat hasil belajar siswa pada penerapan model discovery dalam pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendiskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata, yang berguna untuk mengetahui apakah model yang digunakan siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus.³⁹

$$Rata - rata = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁴⁰

³⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 43.

⁴⁰ Mawardi, dkk, *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*, (Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 98.

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai rata2	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	72-80	Baik
3.	60-71	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

2. Analisis Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *discovery learning*. ada dua kriteria ketuntasan belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. data ini di analisis dengan menggunakan rumus.

Rumus data ketuntasan belajar siswa secara individual melalui lembar pengamatan sebagai berikut: Peneliti menggunakan rumus :

$$Rata - rata = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2 kategori Kriteria Penilaian Hasil belajar Siswa

No	Nilai rata2	Kategori Penilaian
1.	80-100	Baik sekali
2.	72-80	Baik
3.	60-71	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di MIN 9 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dua kali evaluasi. dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data kuantitatif berupa hasil tes belajar siswa pada tiap-tiap siklus. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2020 dalam waktu 2 x 35 menit dengan membahas materi tentang sistem peredaran darah manusia dan membahas soal terkait materi yang dibahas. Kegiatan pada siklus 1 terdiri atas 4 tahapan yaitu :

a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ialah :

- 1) Menyiapan RPP dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat aktifitas guru

- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat aktifitas siswa
- 4) Menyiapkan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan mengajar dikelas sesuai dengan RPP. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini ialah :

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus I yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan "*Berjalan melalui apakah darah di dalam tubuh kita?*", guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kel. Selanjutnya guru memutar video pembelajaran tentang sistem peredaran darah

pada manusia dan meminta siswa menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok bahan bacaan yang sama dan, guru membagikan setiap kelompok LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan di depan kelas.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan tentang apa saja yang baru dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan tentang materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan moral pada siswa dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

c. Observasi dan evaluasi

1. Observasi

Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap aktifitas belajar siswa dan guru yang dilakukan oleh observer. Hasil observasi diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengisi pedoman lembar observasi

siswa dan guru untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai kelangsungan proses belajar mengajar.

a. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1 di MIN 9 Banda Aceh.

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	Orientasi						
	Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.				√		Baik
	Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik				√		Baik
	Apersepsi						
	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak, tahukah kalian mengapa harus ada darah? Siapa yang bertugas mengordinir darah itu? berjalan melalui apa darah yang ada dalam tubuh kita?”				√		Baik
	Motivasi						
	Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu?			√			Cukup
	Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 5 orang..				√		Baik
Skor yang diperoleh		19					
Rata-rata		76					

Kategori	Baik	
2 Kegiatan Inti <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ pemberian rangsangan)		
Kemampuan guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia yang ada pada media karton.	√	Cukup
Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar?	√	Baik
<i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah)	√	Baik
Kemampuan guru bertanya kepada siswa: “Apa yang kalian ketahui tentang peredaran darah manusia? Dan apa saja alat peredaran darah manusia?”		
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)		
Kemampuan guru memutar sebuah video pembelajaran tentang sistem peredaran darah manusia, dan meminta siswa agar mencatat informasi-informasi penting yang terdapat dalam video.	√	Cukup
Kemampuan guru meminta siswa menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah.	√	Cukup
Kemampuan guru meminta siswa menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah.	√	Cukup
Kemampuan guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, dengan mengatakan,	√	Baik

“Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”	√	Cukup
• Kemampuan guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa.		Baik
• Kemampuan guru secara interaktif mengadakan tanya jawab tentang isi pantun. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet.	√	Baik
• Kemampuan guru meminta siswa mencari informasi tentang pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun.	√	Baik
• Kemampuan guru meminta siswa menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun.	√	Baik
• Kemampuan guru meminta siswa untuk membuat pantun. Serta menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.	√	Baik
<i>Data Processing (Pengolahan Data)</i> • Kemampuan guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.	√	Baik
<i>Verivication (Pembuktian)</i> • Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan.	√	Baik

Sumber : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 2020.

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan dari seluruh kegiatan pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata - rata(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{90}{25 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{90}{125} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{9000}{125}$$

$$\bar{x} = 72$$

Berdasarkan hasil pengamatan lembar pengamatan bahwa terdapat 25 aspek yang diamati oleh pengamat diperoleh skor persentase sebesar 72 yang tergolong ke dalam kategori baik, namun masih ada kegiatan yang harus di perbaiki agar lebih baik kedepannya.

d. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Hasil pengamatan observasi aktivitas siswa ini menggunakan lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat. Adapun hasil pengamatannya sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 Di MIN 9 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						Cukup
	Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.			√			
	Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				√		Baik
	Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru			√			Cukup
	Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning			√			Cukup
	Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang				√		Baik
Skor yang diperoleh		17					
Rata-rata		68					
Kategori		Cukup					
2	Kegiatan Inti						
	<i>Stimulation</i> (Stimulasi/ pemberian rangsangan) Siswa mengamati gambar yang ada pada media karton tentang				√		Baik

sistem peredaran darah pada manusia

- Siswa menjawab pertanyaan guru bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar?

Baik

Problem Statemen
(Pertanyaan/identifikasi masalah)

- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.: “Apa yang kalian ketahui tentang peredaran darah manusia? Dan apa saja alat peredaran darah manusia?”

Kurang

Data Collection
(Pengumpulan data)

- Siswa menonton video dengan seksama tentang sistem peredaran darah manusia dan mencatat informasi-informasi penting yang terdapat dalam video.

Cukup

- Siswa menyebutkan apa yang diminta guru tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah.

Baik

- Siswa menuliskan apa yang diminta guru tentang organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran

Cukup

darah.		
siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru tentang materi peredaran darah manusia ke materi pantun, dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”	√	Cukup
salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa.	√	Baik
siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet.	√	Baik
Siswa menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan bagian-bagian pantun	√	Baik
Siswa membuat pantun Serta menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.	√	Baik
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)		
Siswa mengerjakan	√	Baik

LKPD bersama anggota kelompoknya		
<i>Verivication</i> (Pembuktian)		
• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	√	Cukup
<i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi)		
• Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	√	Baik
• Siswa mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.	√	Baik
Skor yang diperoleh	54	
Rata-rata	72	
Kategori	Baik	
3 Penutup		
• Siswa mengerjakan <i>posttest</i> yang diberikan guru	√	Baik
• Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?”	√	Kurang
• Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.	√	Baik
• Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam	√	Baik

penutup.

Skor yang diperoleh	14
Rata-rata	70
Kategori	Cukup

Sumber : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 2020

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung secara keseluruhan pada semua kegiatan pembelajaran maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata}(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{85}{24 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{85}{120} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{8500}{120}$$

$$\bar{x} = 70,8$$

Berdasarkan data observasi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai cukup yaitu 70,8. Dalam siklus I terdapat beberapa hal yang masih kurang antara lain siswa banyak bermain-main saat mendengarkan guru menjelaskan materi, siswa juga tidak mencontoh instruksi dari guru untuk bekerja dalam timnya, siswa belum mengerti dengan Lembar Kerja Peserta Didik, dan dalam berdiskusi siswa juga tidak begitu aktif sehingga tidak terlalu menanggapi nilai dan hasil presentasi temannya

serta peserta didik juga masih terbata-bata, terputus-putus pada saat guru menyuruhnya untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

2. Evaluasi

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP 1, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yang diikuti oleh 30 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus 1 Di MIN 9 Banda Aceh

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	MP 1	90	Tuntas
2	MP 2	100	Tuntas
3	MP 3	90	Tuntas
4	MP 4	80	Tuntas
5	MP 5	80	Tuntas
6	MP 6	60	Tidak tuntas
7	MP 7	70	Tidak tuntas
8	MP 8	20	Tidak tuntas
9	MP 9	90	Tuntas
10	MP 10	60	Tidak tuntas
11	MP 11	80	Tidak tuntas
12	MP 12	80	Tuntas
13	MP 13	80	Tuntas
14	MP 14	30	Tidak tuntas
15	MP 15	60	Tidak tuntas
16	MP 16	80	Tuntas
17	MP 17	80	Tuntas
18	MP 18	60	Tidak tuntas
29	MP 19	80	Tuntas
20	MP 20	30	Tidak tuntas
21	MP 21	80	Tuntas

22	MP 22	40	Tidak tuntas
23	MP 23	80	Tuntas
24	MP 24	60	Tidak tuntas
25	MP 25	80	Tuntas
26	MP 26	80	Tuntas
27	MP 27	80	Tuntas
28	MP 28	30	Tidak tuntas
39	MP 29	80	Tuntas
30	MP 30	80	Tuntas
Rata – Rata		60	
Kategori		Cukup	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat 18 siswa yang tuntas dengan rata-rata 60 dan terdapat 12 siswa yang tidak tuntas dengan rata-rata 40. berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 9 Aceh Besar, kategori tuntas yaitu harus memiliki nilai minimal 75. oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

3. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berikut penjelasan tentang temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Refleksi Pada Siklus 1 Di MIN 9 Banda Aceh

No	Refleksi	Temuan	Rencana perbaikan
1	Aktifitas guru	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa, pada saat guru mengajukan pertanyaan, siswa kurang bersemangat untuk menjawab. Guru juga kurang dalam memutar sebuah video karna sarana kurang memadai.	Pada proses belajar mengajar guru harus semangat memberikan motivasi, agar siswa bersemangat untuk menjawab apa yang ditanyakan oleh guru. Guru juga harus memiliki persiapan saat memutar video pembelajaran agar siswa bisa menonton video pembelajaran dengan sempurna.
2	Aktifitas siswa	Respon siswa dalam pembelajaran awal kurang, ada beberapa siswa kurang dalam mengikuti proses belajar karena mereka kurang termotivasi. Siswa juga kurang berani saat menyimpulkan pembelajaran, karna rasa percaya diri siswa tersebut sangat kurang.	Pada kegiatan selanjutnya, guru harus menyampaikan manfaat mereka setelah mengikuti proses belajar dan guru harus memberikan motivasi agar siswa berani dan percaya diri untuk menyimpulkan pembelajaran.
3	Hasil tes siklus 1	Ada sebagian siswa hasil belajarnya di bawah rata-rata karna kurang nya minat untuk belajar dan mereka kurang menguasai materi.	Guru harus memberikan penekanan pada materi pembelajaran dan memberikan motivasi agar hasil belajar siswa meningkat.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti pada siklus pertama, dapat disimpulkan bahwa perlunya melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar

pencapaian hasil belajar siswa dapat terwujud. Siklus II dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Oleh karena itu, pada siklus I indikator penelitian penelitian yang telah diterapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II, peneliti juga menyiapkan RPP II sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2020. Tindakan ini dilakukan setelah tahap perencanaan yang telah dipersiapkan dengan baik. Pada kegiatan pendahuluan (awal) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran siklus II yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a, guru menanyakan bagaimana kabar siswa, guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, guru mengabsen siswa, guru menyampaikan apersepsi kepada murid dengan menanyakan *"anak-anak, pernahkah kalian merasa lelah atau lemas? Atau pernahkah kalian pusing atau bahkan sampai pingsan ?tahukah kalian apa penyebab hal itu terjadi?"*, guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kemudian guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar yang ada di depan kel. Selanjutnya guru memutarkan video pembelajaran tentang Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah dan meminta siswa mencari tahu mengenai Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok bahan bacaan yang sama dan, guru membagikan setiap kelompok LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama, guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan di depan kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup) guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari, guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang baru saja dipelajari, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, guru menyampaikan pesan-pesan moral dan guru menutup pembelajaran hari ini dengan Hamdallah serta mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II yang merupakan tindakan lanjutan dari siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun

pengamatan yang dilakukan adalah melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah hasil observasi pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa antara lain :

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dengan materi Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah yaitu :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Di MIN 9 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Pendahuluan						
	1. Kemampuan apersepsi yaitu mengaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.				√		Baik
	2. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				√		Baik
	3. Kemampuan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan dalam penerapan model discovery learning				√		Baik
	4. Kemampuan guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning				√		Baik
	5. Kemampuan guru memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari.				√		Baik
	6. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.				√		Baik

Skor yang diperoleh	24
Rata – rata	80
Kategori	Baik
2. Kegiatan Inti	
1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)	√ Baik
a. Kemampuan guru meminta salah satu siswa membaca contoh pantun yang ada pada media karton.	
b. Kemampuan guru meminta siswa menjelaskan isi dari dari pantun tersebut	√ Sangat baik
2. <i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah)	
a. Kemampuan guru bertanya kepada siswa :apakah yang dimaksud dengan peredaran darah pada manusia? “Apa saja penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah? Dan apa saja jenisnya?	√ Baik
3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	
a. Kemampuan guru memutar sebuah video pembelajaran tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.	√ Cukup
b. Kemampuan guru meminta siswa mencari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari video yang akan diputar.	√ Cukup

c.	Kemampuan guru meminta siswa membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia.	√	Baik
d.	Kemampuan guru meminta siswa menuliskan jenis dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dalam bentuk sebuah tabel.	√	Baik
e.	Kemampuan guru meminta siswa membuat sebuah pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah. u memutar sebuah video pembelajaran tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.	√	Baik
4.	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)		
a.	Kemampuan guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.	√	Baik
5.	<i>Verivication</i> (Pembuktian)		
a.	Kemampuan guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	√	Baik
6.	<i>Generalization</i> (Menarik		

kesimpulan/generalisasi)	√	Baik
a. Kemampuan guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.	√	Baik
b. Kemampuan guru memberi penguatan materi.		
Skor yang diperoleh	47	
Rata –rata	85	
Kategori	Sangat Baik	
3. Penutup		
1. Kemampuan guru memberikan <i>posttest</i> kepada siswa.	√	Baik
2. Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya “ <i>Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?</i> ”	√	Baik
3. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.	√	Baik
4. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca <i>hamdallah</i> dan mengucapkan salam penutup.	√	Sangat baik
Skor yang diperoleh	17	
Rata-rata	85	
Kategori	Sangat baik	

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran pada siklus II berlangsung maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata - rata(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{88}{22 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{88}{110} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{8800}{110}$$

$$\bar{x} = 80$$

Berdasarkan tabel merupakan hasil observasi guru yang menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning sudah mengalami peningkatan dari setiap aspek yang termasuk dalam kategori baik sekali dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 80. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus II sudah sangat efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus kedua menggunakan lembar observasi yang berbentuk instrument yang diamati oleh Putri ida sari. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II di MIN 9 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.				√		Baik

2.	Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	√	Baik
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru	√	Baik
4.	Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning	√	Baik
5.	Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang	√	Baik
Skor yang diperoleh		20	
Rata-rata		80	
Kategori		Baik	
2	Kegiatan Inti		
	1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)		
	a. Siswa membaca pantun dengan suara nyaring	√	Baik
	b. siswa menjelaskan isi dari pantun tersebut	√	Baik
	2. <i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah)		
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru : apakah yang dimaksud dengan peredaran darah pada manusia? “Apa saja penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah? Dan apa saja jenisnya?	√	Baik
	3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)		

a. Siswa menonton video yang diputar oleh guru.	√	Cukup
b. Siswa mencari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari video yang akan diputar.	√	Baik
c. Siswa membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia.	√	Baik
d. Siswa menuliskan jenis dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dalam bentuk sebuah tabel.	√	Baik
e. Siswa membuat sebuah pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.	√	Baik
4. <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)		
a. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD	√	Baik
5. <i>Verivication</i> (Pembuktian)		
a. Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya	√	Baik
6. <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi)		
a. Siswa mengambil kesimpulan dari materi	√	Baik

	yang telah dipelajari		
	b. Siswa mendengarkan penguatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√	Baik
Skor yang diperoleh		47	
Rata-rata		78	
Kategori		Baik	
3	Penutup		
	1. Siswa mengerjakan <i>posttest</i> yang diberikan guru	√	Baik
	2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “ <i>Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?</i> ”	√	Baik
	3. Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya.	√	Baik
	4. Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.	√	Baik
Skor yang diperoleh		16	
Rata-rata		80	
Kategori		Baik	

Untuk mendapatkan hasil saat proses pembelajaran berlangsung maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rata - rata(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{83}{21 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{83}{105} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{8300}{105}$$

$$\bar{x} = 79$$

Berdasarkan tabel merupakan hasil observasi siswa yang menunjukkan bahwa setiap aspek aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model discovery learning sudah mengalami peningkatan dari setiap aspek yang termasuk dalam kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 79. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah sangat efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Evaluasi

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP ke II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model discovery learning yang diikuti oleh 30 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil evaluasi siswa pada siklus II di MIN 9 Banda Aceh

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	MP 1	100	Tuntas
2	MP 2	100	Tuntas
3	MP 3	100	Tuntas
4	MP 4	80	Tuntas
5	MP 5	100	Tuntas
6	MP 6	60	Tidak tuntas
7	MP 7	90	Tuntas
8	MP 8	60	Tidak tuntas
9	MP 9	80	Tuntas

10	MP 10	80	Tuntas
11	MP 11	100	Tuntas
12	MP 12	80	Tuntas
13	MP 13	100	Tuntas
14	MP 14	60	Tidak tuntas
15	MP 15	80	Tuntas
16	MP 16	100	Tuntas
17	MP 17	80	Tuntas
18	MP 18	80	Tuntas
29	MP 19	100	Tuntas
20	MP 20	40	Tidak tuntas
21	MP 21	100	Tuntas
22	MP 22	50	Tidak tuntas
23	MP 23	90	Tuntas
24	MP 24	80	Tuntas
25	MP 25	80	Tuntas
26	MP 26	80	Tuntas
27	MP 27	100	Tuntas
28	MP 28	80	Tuntas
39	MP 29	100	Tuntas
30	MP 30	100	Tuntas
Rata – Rata		84,3	
Kategori		Sangat baik	

Berasarkan tabel pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan baik, karena sudah ada 25 siswa yang tuntas dalam menjawab soal evaluasi akan tetapi terdapat 5 siswa yang belum tuntas. Peningkatan hasil belajar siswa yaitu 84,3. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Refleksi

Dari masing-masing tahap yang diamati dari kegiatan tindakan di siklus II melalui hasil observasi bahwa sudah sangat tercapai seperti yang di harapkan. Adapun hasil temuan ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Refleksi pada siklus II di MIN 9 Banda Aceh

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah memperoleh nilai 80 yang termasuk dalam kategori sangat baik	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru harus lebih mengenal karakteristik siswanya dan lebih menguasai cara mengelola kelas agar hasil pembelajaran menggunakan model discovery learning memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
2	Aktivitas siswa	Pada pertemuan kedua aktivitas siswa secara klasikal sudah mencapai hasil 79 dan termasuk kedalam kategori baik	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah efektif dengan menggunakan model discovery learning.
3	Hasil tes siklus II	Hasil tes siswa secara klasikal sudah mencapai nilai 84,3 dan termasuk dalam kategoru baik sekali.	Secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa sudah tuntas, tapi masih ada siswa yang tidak tuntas secara individual. Maka penerapan model discovery learning dapat

dikatakan efektif untuk pembelajaran tematik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilan dan juga kesalahan dari tindakan tersebut yang dilakukan di siklus satu bahwa peneliti harus melanjutkan tindakan ke siklus selanjutnya yaitu melakukan tindakan pada siklus ke dua. Adapun hal-hal yang perlu dilihat dari penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah didapatkan keserasian dengan rancangan yang telah disusun dengan lengkap yaitu ada RPP siklus 1 juga ada RPP siklus II menunjukkan bahwa kemampuan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dan pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Digram 1.1 Aktivitas Guru

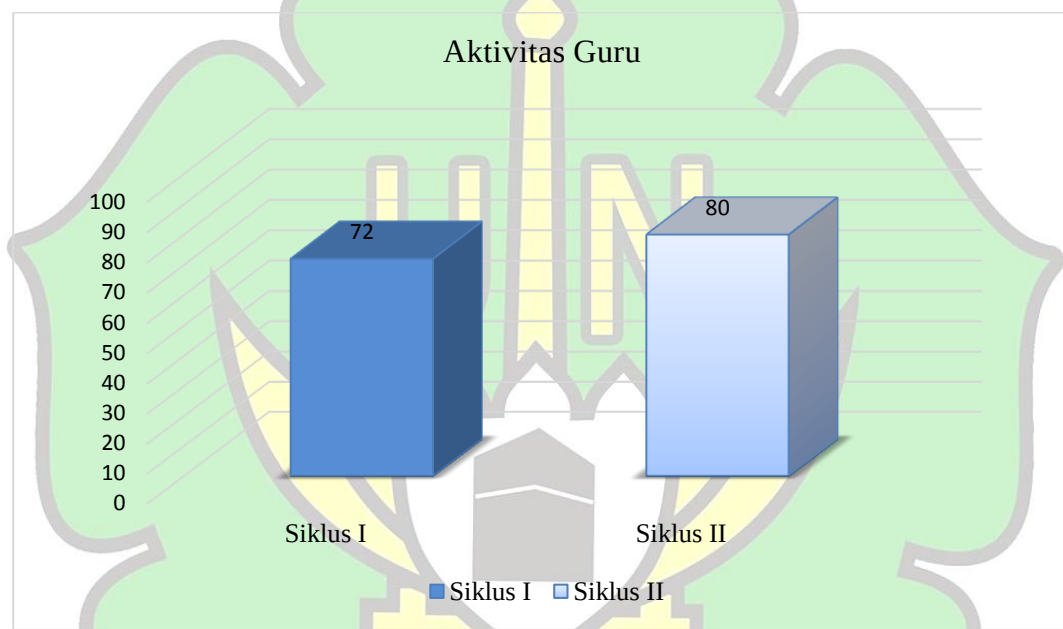


Diagram di atas memperlihatkan hasil aktivitas guru di dalam pengelolaan pembelajarannya dari dua siklus telah menandakan bahwa sudah adanya kenaikan. Mengenai ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari Siklus I yaitu 72 yang berkategori cukup. Sedangkan pada siklus II yaitu 80 yang berkategori baik. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yang terdapat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II aktivitas guru

mengalami peningkatan yang sudah sesuai dengan harapan. Hal tersebut dikarenakan oleh guru sudah lebih memperbaiki kesalahannya yang terdapat pada siklus I.

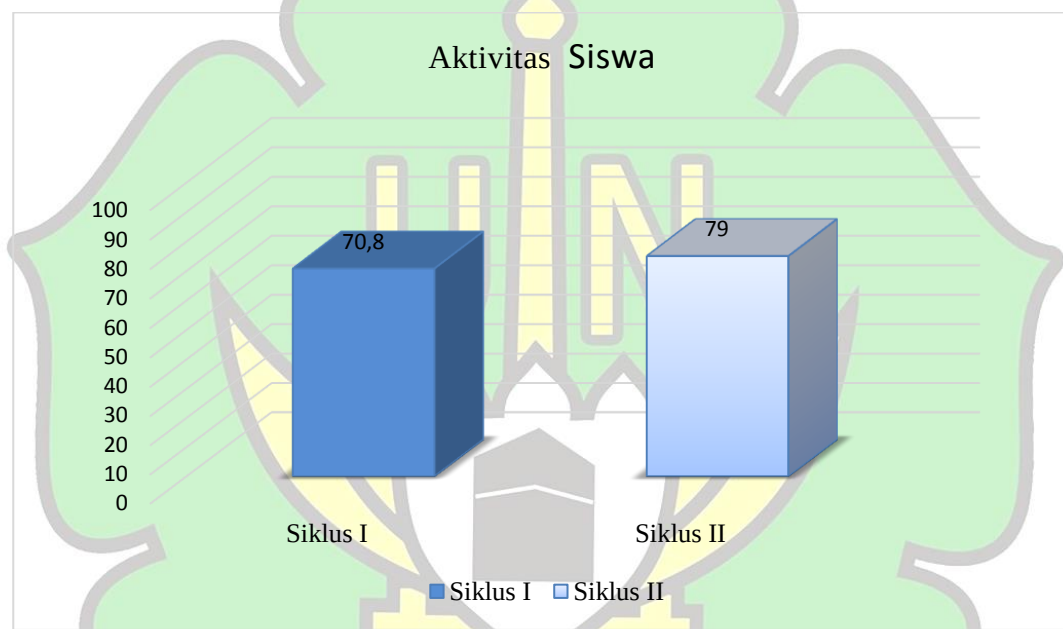
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resnani dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu” dapat disimpulkan bahwa, penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran Tematik kelas V CSDIT Generasi Rabbani kota Bengkulu dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi setiap siklusnya. Hasil observasi guru pada siklus pertama nilai rata-rata adalah 39 dengan kategori cukup meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata-rata adalah 49 dengan kategori baik.⁴¹

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan pada aktivitas siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan untuk setiap siklusnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini diukur berdasarkan hasil yang diperoleh di setiap masing-masing siklus. Adapun kenaikan aktivitas siswa dengan di setiap siklusnya maka dapat dilihat pada diagram berikut:

⁴¹ Resnani. “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No.1. 2018. h. 13.

Digram 2.1 Aktivitas Siswa



Berdasarkan diagram di atas maka dapat memperlihatkan hasil mengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa siklus I menghasilkan hasil rata-rata 70,80 dan siklus II menghasilkan nilai 79. Dari hasil pengamatan data tersebut terlihat mengalami peningkatan dengan penerapan model *Discovery Learning*. Peningkatan kemampuan siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas guru disaat mengelola suatu pembelajaran. Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa ini maka dapat

dikatakan jika pembelajarannya dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat untuk peserta didik. Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika siswa kreatif serta aktif dalam menumbuhkan pandangannya pada saat menggambarkan *Discovery Learning*.

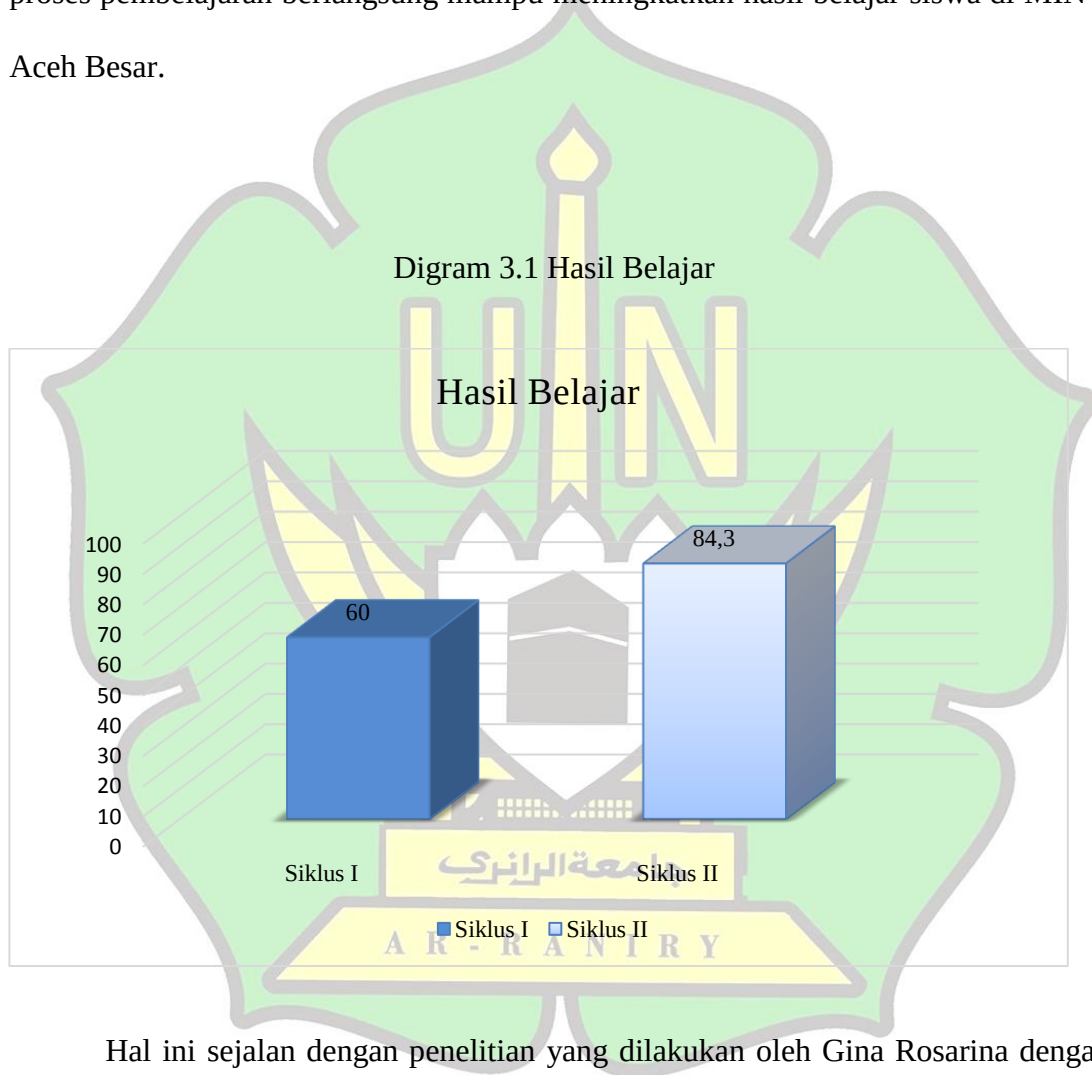
Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nabila Yuliana dalam jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa, model *discovery learning* terbukti mampu membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan siswa menemukan informasi sendiri sehingga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa baik di Sekolah Dasar maupun jenjang pendidikan di atasnya.⁴²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila nilai yang didapatkan sudah berkategori tuntas sesuai dengan kriteria KKM yang diterapkan di sekolah. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan diterapkannya model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat dari perubahan hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa MIN 9 Aceh Besar adalah 60 sedangkan ketika menggunakan model

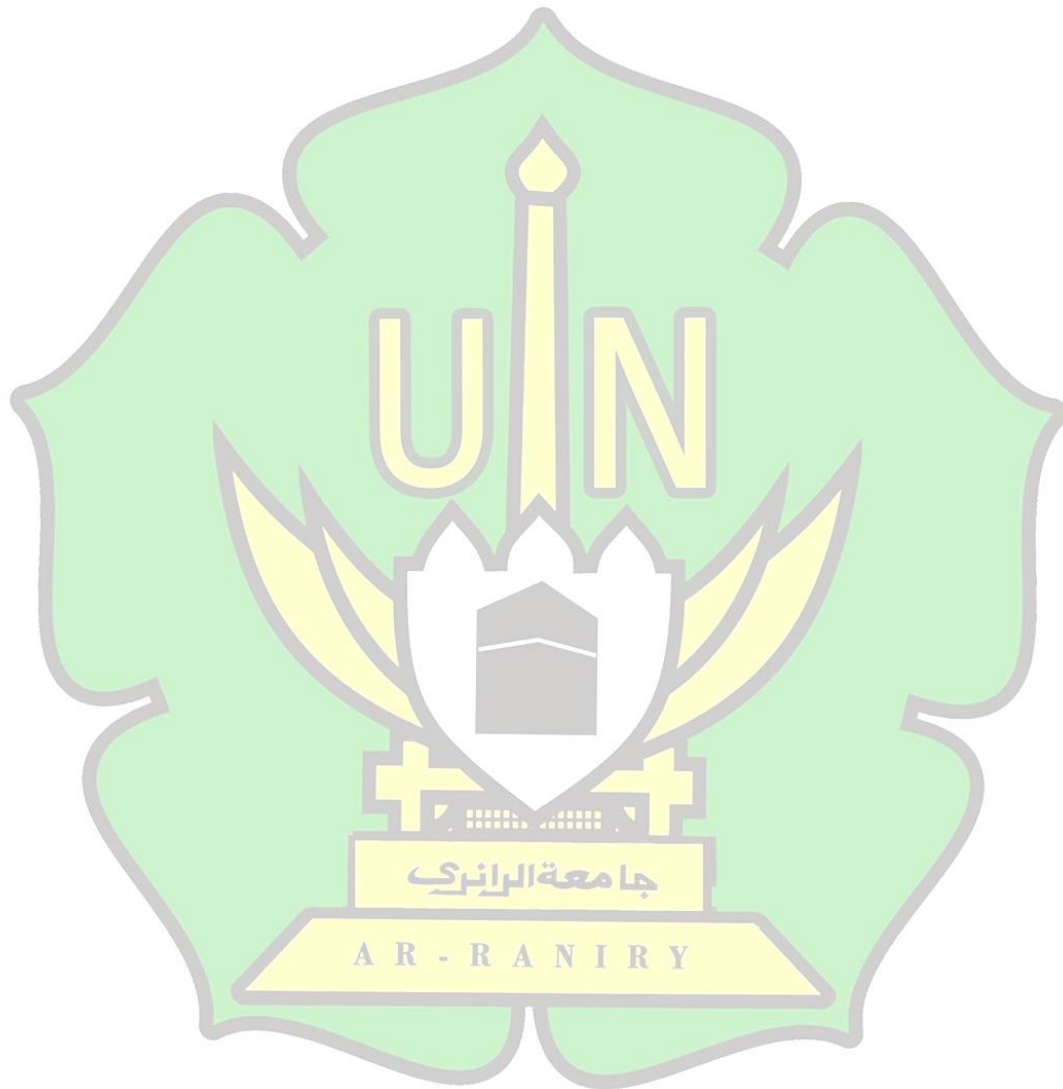
⁴² Nabila Yuliana. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 1, 2018. h. 28.

Discovery Learning pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat hingga mendapatkan perolehan rata-rata sebesar 84,3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *Discovery Learning* saat proses pembelajaran berlangsung mampu meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 9 Aceh Besar.



Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Rosarina dengan judul “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda” Dapat disimpulka bahwa, penerapkan model discovery learning merupakan suatu alternatif untuk meningkatan hasil belajar

siswa. Peningkatan ini dilihat dari persentase ketuntasan tiap siklus. Siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I berdasarkan hasil tes ada 7 siswa (26,92%), siklus II menjadi 17 siswa (65,38%) dan siklus III 23 siswa (88,46%).⁴³



⁴³ Gina Rosarina. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda". *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1. 2016. h. 380

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Aktivitas guru dalam penerapan model discovery learning di MIN 9 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus 2 sehingga model discovery learning cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan model discovery learning di MIN 9 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus 2 sehingga model discovery learning cocok diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas yang akan membuat siswa lebih aktif.
3. Hasil belajar dalam penerapan model discovery learning di MIN 9 Aceh Besar mengalami peningkatan dari siklus ke I sebesar 60 siklus II sebesar 84,3 dengan kategori sangat baik. sehingga penerapan discovery learning cocok di terapkan pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

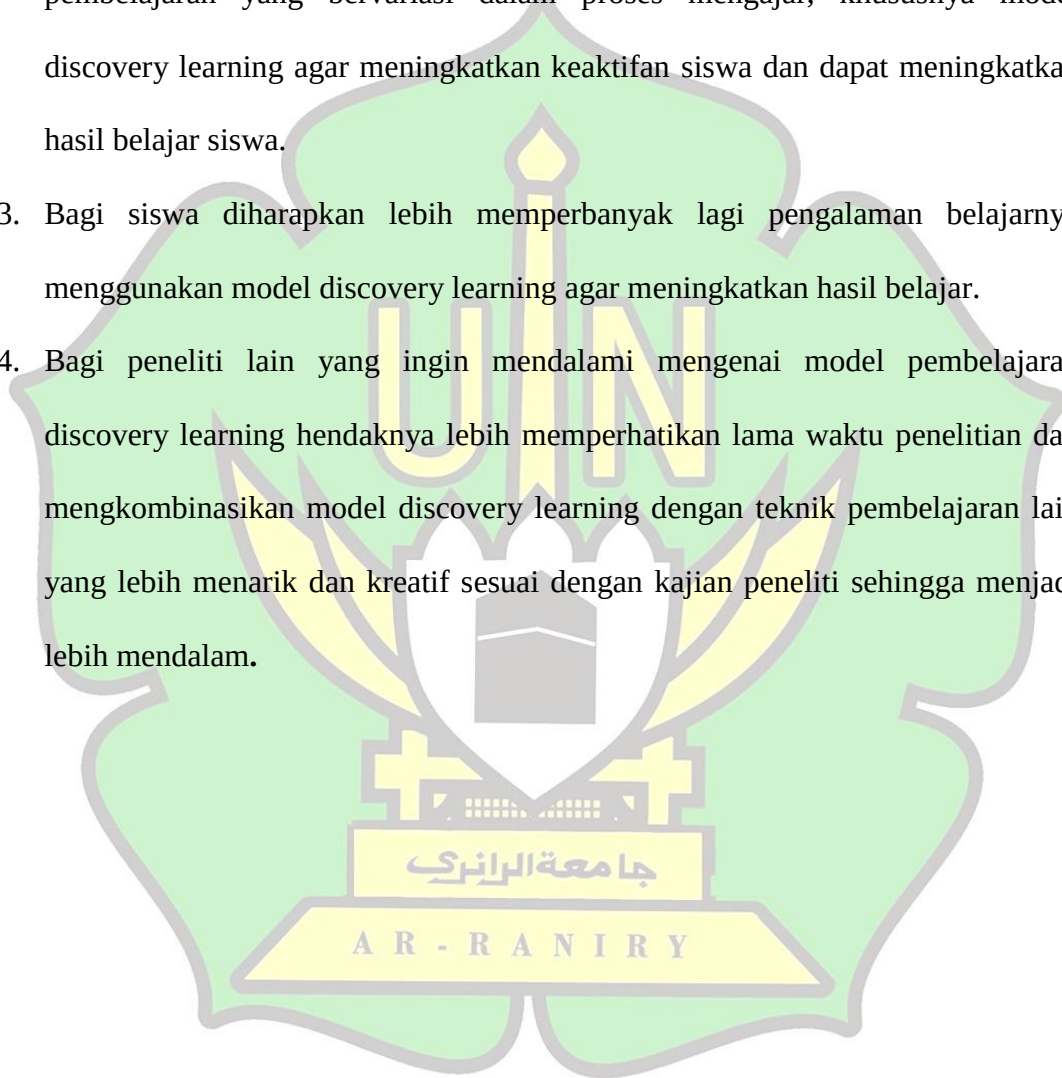
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar senantiasa menghimbau, membantu, dan memberikan arahan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran yang beragam sesuai

dengan pokok materi yang diajar sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

2. Bagi guru diharapkan dapat menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses mengajar, khususnya model discovery learning agar meningkatkan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak lagi pengalaman belajarnya menggunakan model discovery learning agar meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai model pembelajaran discovery learning hendaknya lebih memperhatikan lama waktu penelitian dan mengkombinasikan model discovery learning dengan teknik pembelajaran lain yang lebih menarik dan kreatif sesuai dengan kajian peneliti sehingga menjadi lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta : PT Kharisma putra utama.
- Darmanto Priyoutomo. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*”. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. Vol.1, No.1.
- Gina Rosarina. 2016. “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda”. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol. 1, No. 1.
- Hamzah, 2011. *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2016. *Pendekatan Saintifik Dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hardianti, Rian Siputri. 2014. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pamahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Selalu Berhemat Energi”. (*Skripsi*). Bandung: Universitas Pasundan.
- Latifah Hanum. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- M. Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar S. C Utami. 2007. *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Mutmainna. 2015.. “Komparasi Hasil Belajar Fisika Melalui Metode *Discovery Learning* Dan *Assignment And Recitation*”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol. 3 No. 1.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Karya.
- Mohammad Asrori, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima.
- Mona Ekawati. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Iiswa Kelas V”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 2, Nomor 3.

- Nabila Yuliana . 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* . Volume 2 Nomor 1.
- Ngalim Purwanto, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nicen Irma Cintia, 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 32, No 1.
- Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, 2018. *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: CV Kekata Group.
- Riyanti Yatim, 2010. *Metodologi Penelitian*, Surabaya: SIC.
- Resnani. 2018. “Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 12, No.1.
- Salmi . 2019. “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang”. *Jurnal Profit Volume 6*, Nomor 1.
- S Margono, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* , Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumardi Suryabrata, 1995. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Titik Purwanti, 2015. “Aplikasi Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Berbasis Augmented Reality Android”, (*Skripsi*). Surakarta: UNS.
- Try Miftahul Jannah. 2020. “Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”. *Journal Of Basic Education*. Vol. 3, No.1.
- Witri Lestari . 2017. “Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Sap Vol. 2* No. 1.
- Zainal Aqib, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Y rama Widya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 9 Banda Aceh

Kelas/Semester : V/1

Tema : Sehat Itu Penting

Subtema 1 : Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran 1 : Organ Peredaran Darah pada Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Model : *Discovery Learning*

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar/Indikator Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Membaca pantun dengan suara nyaring. 3.6.2 Menjelaskan isi pantun yang dibacakan teman. 3.6.3 Mengembangkan jawaban mengenai isi pantun yang dibaca teman secara mandiri.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Menulis pantun secara mandiri tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh. 4.6.2 Menjelaskan isi pantun yang telah dibuat secara mandiri. 4.6.3 Mempresentasikan pantun yang telah dibuat secara mandiri.
--	--

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1 Mengidentifikasi gambar bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah. 3.4.2 Menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah 3.4.3 Menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia. 4.4.2 Menuliskan cara kerja organ peredaran darah pada manusia berdasarkan gambar yang dibuat. 4.4.3 Mempresentasikan gambar yang sudah dibuat.

C. Materi Pembelajaran (Terlampir)

D. Metode Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*
Pendekatan : Saintifik
Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

E. Media

1. Media karton tentang materi peredaran darah manusia
2. Video pembelajaran tentang sistem peredaran darah
3. Bahan bacaan tentang sistem peredaran darah manusia

F. Sumber

1. Buku panduan guru kelas V tema 4: Sehat Itu Penting, (Jakarta: Kemendikbud, 2017)
2. Buku panduan siswa kelas V tema 4: Sehat Itu Penting. (Jakarta: Kemendikbud 2017)

G. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

H. Langkah-langkah pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Tahap Pembelajaran Discovery Learning	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kegiatan Awal		Orientasi • Guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar • Guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik Apersepsi • Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak, tahukah kalian mengapa harus ada darah? Siapa yang	• Siswa menjawab salam dan berdoa bersama • Siswa menjawab sapaan dari guru • Siswa menjawab soal yang diberikan guru • Siswa menjawab pertanyaan guru	

		bertugas mengordinir darah itu? berjalan melalui apa darah yang ada dalam tubuh kita?” Motivasi - Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu? - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.	- Siswa menjawab pertanyaan guru - Siswa membentuk kelompok yang telah ditentukan guru	
Kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)	Mengamati - Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia yang ada pada media karton. - Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar?	- Siswa mengamati gambar yang ada pada media karton - Siswa menjawab pertanyaan guru	
	Problem Statemen (Pertanyaan/ identifikasi masalah)	Menanya Guru bertanya kepada siswa: “Apa yang kalian ketahui tentang peredaran darah manusia? Dan apa saja alat peredaran darah manusia?”	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	

	Data Collection (Pengumpulan data)	Mengumpulkan Informasi - Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang sistem peredaran darah manusia, dan meminta siswa agar mencatat informasi-informasi penting yang terdapat dalam video. Mengasosiasi - Guru meminta siswa menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. - Guru meminta siswa menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah. - Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.” - Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa.	- Siswa menonton video dengan seksama - Siswa menyebutkan apa yang diminta guru - Siswa menuliskan apa yang diminta guru - siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru - Siswa membaca pantun	
--	--	---	--	--

		- Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab tentang isi pantun. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet. - Guru meminta siswa mencari informasi tentang pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun. - Guru meminta siswa menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun. - Guru meminta siswa untuk membuat pantun. Serta menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.	- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber - Siswa menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan bagian-bagian pantun - Siswa membuat pantun	
	Data Processing (Pengolahan Data)	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.	Siswa mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya	
	Verivication (Pembuktian)	Mengomunikasikan Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan.	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	

	Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)	- Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi. - Guru memberi penguatan materi.	- Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Akhir		- Guru memberikan <i>posttest</i> kepada peserta didik. - Guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya: - Apa yang kamu pelajari hari ini? - Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini? - Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini? - Guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.	- Peserta didik menyimpulkan pembelajaran - Peserta didik mengerjakan <i>posttest</i> - Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru - Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru - Peserta didik membaca hamdallah serta	

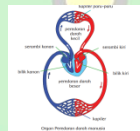
			menjawab salam guru	
--	--	--	---------------------	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan (*Kognitif*)

a. Mengamati (Pertemuan Pertama)

- Bentuk penilaian : Tes lisan dan tulisan
- Instrumen penilaian : Tes (IPK 3.4.1, 3.4.2 dan 3.4.3)
 - 1) Identifikasilah gambar bagian-bagian jantung pada gambar berikut!



- 2) Sebutkan bagian-bagian jantung yang terlihat pada gambar!
Jawab: Bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, dan serambi kiri.
- 3) Tuliskan organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah!
Jawab:

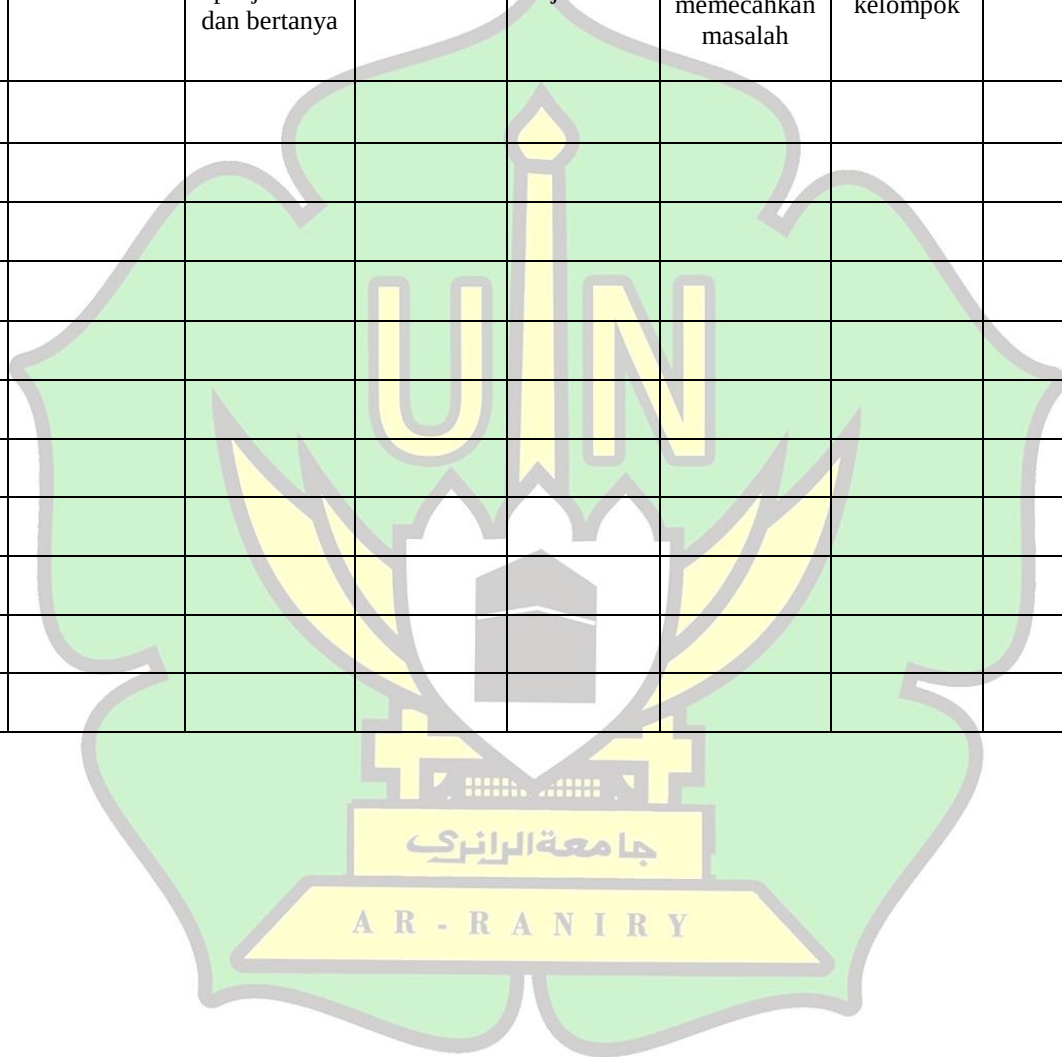
Organ tubuh manusia yang terlibat dalam proses peredaran darah adalah sebagai berikut.

1. Jantung (Berfungsi untuk memompa darah ke seluruh tubuh)
2. Pembuluh darah (berfungsi sebagai tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan sebaliknya)
3. Paru-paru (berfungsi sebagai penyuplai oksigen ke dalam tubuh)

2. Penilaian Sikap Sosial (*Afektif*)

a. Lembar Observasi Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek Pengamatan					Skor	Nilai	Ket
		Memperhati kan penjelasan dan bertanya	Kejujuran	Tanggung jawab	Mengungkap kan ide untuk memecahkan masalah	Bekerjasa ma dalam kelompok			
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									



No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Sikap memperhatikan penjelasan, bertanya atau menjawab - Siswa tidak memperhatikan - Siswa memperhatikan, diam, ditanya tapi tidak menjawab - Siswa memperhatikan, ditanya menjawab tapi salah - Siswa memperhatikan, ditanya dan menjawab benar	1 2 3 4
2	Kejujuran - Selalu bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes - Sering bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes - Kadang-kadang bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes - Tidak bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes	1 2 3 4
3	Tanggung jawab - Tidak aktif melaksanakan tugas dari guru dan tidak pernah selesai - Kurang aktif melaksanakan tugas dari guru dan tidak selesai - Aktif melaksanakan tugas dari guru dan selesai tepat waktu - Aktif melaksanakan tugas dari guru dengan baik dan selesai tepat waktu	1 2 3 4
4	Mengungkapkan ide untuk menyelesaikan masalah - Siswa sama sekali tidak mengungkapkan ide - Siswa mengungkapkan ide satu kali - Siswa mengungkapkan ide 2 kali atau lebih - Siswa mengungkapkan ide 4 kali atau lebih	1 2 3 4
5	Bekerjasama dalam kelompok - Siswa tidak bekerjasama dalam diskusi - Siswa bekerjasama dalam diskusi dengan pasif dari awal sampai akhir - Siswa bekerjasama dalam diskusi dengan aktif setelah	1 2

b. Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil Kreasi	Memuat gambar, keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori.	Hanya memuat 3 dari 4 hasil yang diharapkan.	Hanya memuat 2 dari 4 hasil yang diharapkan	Hanya memuat 1 dari 4 hasil yang diharapkan
Keterampilan penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis, dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Mengetahui

Wali Kelas

(Rita Zahara, S.Pd.I)

NIP.....

Peneliti

(IrmaWati Sinaga)

NIM.....

*Lampiran I: Materi***Sistem Peredaran Darah Manusia****A. Pengertian Sistem Peredaran Darah**

Sistem peredaran darah atau biasa disebut sistem kardiovaskular yaitu suatu sistem organ yang memiliki fungsi memindahkan zat ke sel dan dari sel. Sistem ini membantu stabilisasi suhu dan pH tubuh (bagian dari homeostasis).

Sistem peredaran darah juga merupakan bagian dari kinerja jantung dan jaringan pembuluh darah (sistem kardiovaskuler) dibentuk. Sistem inilah yang menjamin kelangsungan hidup organisme, didukung metabolisme setiap sel dalam tubuh dan mempertahankan sifat kimia dan fisiologis cairan tubuh. Darah mengangkut oksigen dari paru-paru ke sel dan karbon dioksida pada arah yang berlawanan yang diangkut dari nutrisi berasal dari pencernaan misalnya lemak, gula dan protein dari saluran pencernaan pada jaringan untuk mengonsumsi, sesuai dengan kebutuhan, diproses atau disimpan.

B. Komponen dan Alat Peredaran Darah

Sistem peredaran darah manusia mempunyai tiga komponen utama yang saling berkaitan. Tiga komponen ini mengatur jalannya pengangkutan dan menerima kembali darah ke dan dari seluruh tubuh. Berikut adalah tiga komponen utama sistem sirkulasi darah manusia.

1. Jantung

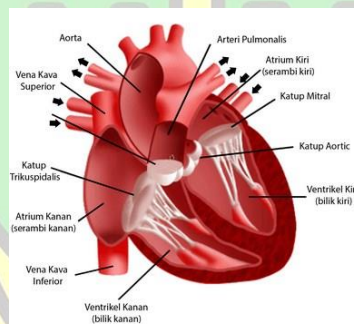
Jantung merupakan salah satu sistem peredaran darah manusia yang terletak di rongga dada sebelah kiri dan berfungsi untuk memompa darah yang massanya kurang lebih sekitar 300 gram. Dinding jantung terdiri atas 3 bagian, antara lain:

- a. Epikardium (yaitu lapisan paling luar sebagai pembungkus jantung)
- b. Miokardium (yaitu lapisan tengah yang terdiri dari otot jantung)
- c. Endokardium (yaitu lapisan tipis endothelium)

Selain itu, jantung juga mempunyai 4 ruang, yakni:

- a. Serambi kanan (atrium dekster)
- b. Serambi kiri (atrium sinister)
- c. Bilik kiri (ventrikel sinister)
- d. Bilik kanan (ventrikel dekster)

Jantung dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1 Jantung manusia

2. Darah

Darah mempunyai komposisi yang terdiri atas sekitar 55% cairan darah atau biasa disebut dengan plasma darah, dan 45% sel darah.

- a. Plasma darah

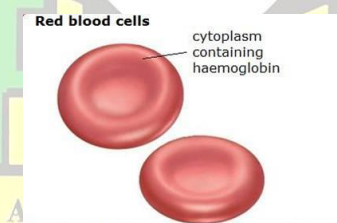
Plasma darah merupakan bagian darah yang encer dan berwarna kekuning-kuningan. Sebagian besar plasma (90%) adalah air dan 10% terdiri dari zat-zat lain. Berikut zat-zat yang terkandung dalam plasma darah:

- Antibodi (berguna untuk pertahanan tubuh terhadap serangan bibit penyakit dan racun)
- Hormone (suatu zat yang dihasilkan dari kelenjar tubuh)
- Fibrinogen (berguna untuk pembekuan darah)
- Protein darah (albumin dan globulin, berguna untuk menjaga keseimbangan cairan tubuh)
- Garam mineral (berguna untuk metabolisme tubuh)
- Zat makanan (seperti vitamin, mineral, glukosa dan asam lemak)

b. Sel darah merah (Eritrosit)

Sel darah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Berbentuk bulat cembung
- Tidak berinti
- Berwarna kuning kemerah-merahan, karena mengandung hemoglobin
- Dibentuk ditulang pipih
- Jumlah eritrosit sekitar 5 juta per 1 menit darah
- Hanya berumur sekitar 120 hari.



Gambar 2.1 Bentuk sel darah merah manusia.

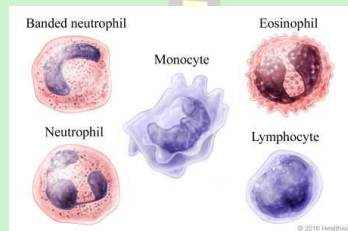
c. Sel darah putih (Leukosit)

Adapun ciri-ciri dari leukosit antar lain:

- Mempunyai inti
- Tidak berwarna

- Bentuknya tidak tetap
- Dapat bergerak seperti amoeba
- Dapat menembus dinding pembuluh darah (diapedesis)

Adapun fungsi dari sel darah putih adalah untuk mempertahankan tubuh dengan menghasilkan antibody dan memakan kuman-kuman penyakit yang masuk kedalam tubuh. Oleh sebab itu sel darah putih bersifat fagosit yang artinya mampu menelan penyakit dengan cara memakannya.



Gambar 2.2 Sel darah putih manusia

d. Keping Darah (Trombosit)

Ciri-ciri trombosit antara lain:

- Bentuknya tidak beraturan
- Tidak berinti
- Berukuran lebih kecil dibanding butir darah yang lain
- Berwarna putih

Jumlah trombosit normal pada orang dewasa sekitar 200.000 – 300.000 per mm³ darah. Disebut dengan trombositosis apabila jumlah trombosit lebih dari 300.000 mm³. Dan disebut dengan trombositopenia apabila jumlahnya kurang dari keadaan normal.

3. Pembuluh darah

Pembuluh darah dibedakan menjadi 3 yaitu pembuluh nadi (arteri), pembuluh balik (vena), dan kapiler darah. Berikut penjelasannya:

a. Pembuluh Nadi (Arteri)

Pembuluh nadi yaitu pembuluh yang mengalirkan darah keluar dari jantung, yang terdiri dari 3 jenis yakni:

- Aorta (pembuluh darah arteri yang keluar dari ventrikel kiri)
- Arteri (percabangan dari Aorta)
- Arteriol (pembuluh nadi yang berhubungan dengan kapiler)

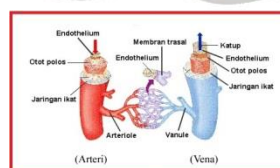
Pada umumnya arteri mengalirkan darah yang kaya akan oksigen, kecuali pada arteri pulmonalis. Arteri pulmonalis merupakan pembuluh darah yang mengalirkan darah yang kaya akan karbon dioksida dari ventrikel kanan menuju paru-paru.

b. Pembuluh Balik (Vena)

Pembuluh balik (vena) merupakan pembuluh darah yang membawa darah dari alat-alat tubuh menuju jantung. Pembuluh balik terbagi 3 jenis:

- Vena kava (pembuluh yang mengalirkan darah dari seluruh tubuh ke jantung melalui atrium kanan).
- Venula (pembuluh yang berhubungan dengan kapiler).
- Vena pulmonalis (pembuluh yang mengalirkan darah yang kaya oksigen dari paru-paru menuju atrium kiri).

Pembuluh nadi dan pembuluh balik dapat dilihat pada gambar 2.4 berikut:



Gambar 3.1 Penampang melintang pembuluh Arteri dan Vena.

c. Pembuluh Kapiler

Merupakan pembuluh darah yang sangat halus. Fungsinya adalah sebagai berikut:

- Menyerap zat makanan yang di usus
- Alat penghubung antara pembuluh arteri dan vena
- Menyaring darah yang terdapat di ginjal
- Tempat terjadinya pertukaran zat-zat antara darah dan cairan jaringan.¹

C. Mekanisme Sistem Peredaran Darah Manusia

1. Peredaran Darah Besar

Peredaran darah sistemik biasa disebut dengan peredaran darah besar. Peredaran darah ini dimulai saat darah yang mengandung oksigen dipompa dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh, dan akhirnya kembali ke jantung. Sederhananya, peredaran darah sistemik sebagai aliran darah dari jantung – seluruh tubuh – jantung.

2. Peredaran Darah Kecil

Peredaran darah pulmonal biasa disebut dengan peredaran darah kecil. Peredaran darah ini dimulai pada saat darah yang mengandung CO² atau karbondioksida dipompa dari bilik kanan jantung menuju paru-paru. Di dalam paru-paru terjadi pertukaran gas yang mengubah karbondioksida menjadi oksigen ketika keluar dari paru-paru dan kembali ke jantung. Sederhananya, peredaran darah pulmonal digambarkan sebagai peredaran darah dari jantung – paru-paru – jantung.

¹ Titik Purwanti, Skripsi: “Aplikasi Pembelajaran Sistem Peredaran Darah Manusia Berbasis Augmented Reality Android”, dalam UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret”, (Surakarta: UNS, 2015) h. 6-10

D. Penyakit yang Mengganggu Sistem Peredaran Darah

1. Gangguan pada Jantung

- Penyakit jantung pulmonal, disebabkan karena peningkatan tekanan darah dalam pembuluh-pembuluh darah nadi paru.
- Angina, merupakan sebuah kondisi ketika timbul rasa sakit pada dada sebelah kiri akibat gangguan pada jantung.
- Syphilis kardiovaskular, adalah pelebaran pembuluh darah setempat yang biasanya terjadi pada jantung dan aorta.
- Pericarditis, merupakan radang kantong jantung yang timbul karena berbagai gangguan seperti rematik, virus, dan penyakit ganas.

2. Gangguan pada darah

- Anemia (kurang darah), merupakan keadaan dimana jumlah eritrosit kurang dari jumlah normal yang berakibat jumlah hemoglobin dapat meningkat dan oksigen berkurang.
- Hipertensi. Hipertensi atau umum disebut dengan tekanan darah tinggi menyebabkan jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah. Jika dibiarkan tanpa pengobatan, hipertensi mampu menyebabkan komplikasi, seperti serangan jantung, stroke, ataupun bahkan gagal ginjal.
- Leukemia (kanker darah). Merupakan keadaan dimana jumlah leukosit mengalami peningkatan pesat dan memakan sel-sel darah merah penderita.
- Hemofili. Merupakan penyakit keturunan dengan gejala darah yang sukar membeku.
- Eritroblastosis faetalis. Merupakan kerusakan eritrosit janin dalam kandungan akibat eritrosit janin mengandung faktor rhesus yang diserang oleh faktor antirhesus yang dimiliki seorang Ibu.

3. Gangguan pada pembuluh darah

- Artherosklerosis. Merupakan penyempitan atau pengerasan pembuluh darah karena adanya penumpukan lemak, kolesterol, dan lainnya di dinding

pembuluh darah arteri. Kondisi seperti ini lambat laun bisa menyumbat aliran darah, dan pada akhirnya meningkatkan risiko serangan jantung dan stroke.

- Varises. Merupakan pembuluh darah vena yang membengkak dan terlihat menonjol di permukaan kulit. Kondisi ini dikarenakan oleh darah yang seharusnya dialirkan ke jantung, justru kembali ke kaki. Pasalnya, katup vena yang berfungsi mengangkut darah ke jantung tidak menutup dengan benar
- Hemoroid (Ambien) Adalah pelebaran pembuluh darah disekitar dubur (anus).
- Embolus. Adalah tersumbatnya pembuluh darah karena benda yang bergerak.

E. Cara untuk Menjaga Kesehatan Darah

1. Hindari rokok
2. Perhatikan pola makan
3. Olahraga teratur
4. Awasi berat badan
5. Periksa tekanan darah
6. Cek kadar kolesterol dan triglycerides



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 9 Banda Aceh

Kelas/Semester : V/1

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Sub tema 2 : Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah

Pembelajaran : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Model : *Discovery Learning*

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran Agama yang di anutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Membaca pantun dengan suara nyaring. 3.6.2 Menjelaskan isi pantun secara teratur 3.6.3 Mendeskripsikan amanat pantun
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah. 4.6.2 Mempresentasikan pantun yang telah dibuat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia. 3.4.2 Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia. 3.4.3 Menulis jenis penyakit gangguan organ peredaran darah pada manusia.
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia 4.4.2 Menuliskan penyebab gangguan organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar yang dibuat.

C. MATERI**IPA**

: Gangguan pada peredaran darah manusia

Bahasa Indonesia

: Pantun

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan

: *Scientific*

Model

: *Discovery Learning*

Metode

: Penugasan, diskusi, tanya jawab

E. Media

1. Kertas karton tentang gangguan kesehatan peredaran darah manusia
2. Video pembelajaran tentang gangguan kesehatan peredaran darah
3. Bahan bacaan tentang sistem peredaran darah manusia

F. Sumber

1. Buku panduan kelas V tema 4: Sehat Itu Penting, (Jakarta: Kemendikbud, 2017)

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca pantun, siswa dapat menjelaskan isi pantun dengan benar.
2. Dengan kegiatan berkreasi membuat pantun, siswa dapat menjelaskan amanat pantun buatannya dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.
4. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan tepat.
5. Dengan menggambar, siswa dapat mengetahui cara kerja organ peredaran darah manusia dengan benar.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Tahap Pembelajaran Model discovery learning	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kegiatan Awal		Orientasi - Guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar - Guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik Apersepsi - Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak, pernahkah kalian merasa lelah atau lemas? Atau pernahkah kalian pusing atau bahkan sampai pingsan? Tahukah kalian apa penyebab hal itu terjadi?” Motivasi - Guru memberikan motivasi belajar dengan menyampaikan “manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, diantaranya gangguan pada organ peredaran darah. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Dan apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia?” kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan	- Siswa menjawab salam dan berdoa bersama - Siswa menjawab sapaan dari guru - Siswa menjawab soal yang diberikan guru - Siswa menjawab pertanyaan guru - Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru	

		materi yang akan dipelajari. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.	Siswa membentuk kelompok yang sudah dibagikan oleh guru	
kegiatan Inti	Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)	Mengamati - Guru meminta salah satu siswa membaca contoh pantun yang ada pada media karton. - Guru meminta siswa menjelaskan isi dari pantun tersebut.	- Siswa membaca pantun dengan suara nyaring - Siswa menjelaskan isi pantun	
	Problem Statemen (Pertanyaan/identifikasi masalah)	Menanya Guru bertanya kepada siswa: Apakah yang dimaksud dengan organ peredaran darah pada manusia? “Apa saja penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah? Dan apa saja jenisnya?”	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan	
	Data Collection (Pengumpulan data)	Mengumpulkan Informasi - Guru memutar sebuah video pembelajaran tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia. - Guru meminta siswa mencari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari video yang akan diputar. Mengasosiasi - Guru meminta siswa membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia. - Guru meminta siswa menuliskan jenis dan	- Siswa menonton video yang diputar oleh guru. - Siswa melakukan apa yang diminta oleh guru - Siswa mengerjakan permintaan guru	

		penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dalam bentuk sebuah tabel. Guru meminta siswa membuat sebuah pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.	Siswa mengerjakan apa yang diminta oleh guru	
	Data Processing (Pengolahan Data)	Guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.	Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD	
	Verivication (Pembuktian)	Mengomunikasikan Guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	
	Generalization (Menarik kesimpulan/generalisasi)	- Guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi. - Guru memberi penguatan materi.	- Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.	
Kegiatan Akhir		- Guru memberikan <i>posttest</i> kepada siswa. - Guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya “Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?” - Guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam	- Siswa mengerjakan <i>posttest</i> - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru - Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru - Peserta didik menjawab salam	

		penutup.	guru	
--	--	----------	------	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan (*Kognitif*)

Bahasa Indonesia

- a. Bentuk penilaian : Tes lisan
 Instrumen penilaian : Tes (IPK 3.4.1 dan 3.4.2)
 - Bacalah pantun berikut dengan suara yang nyaring!

1

Si Nana mengayuh sepeda
 Di dahinya penuh peluh
 Wahai anak-anak muda
 Sehat itu pasti kamu butuh

2

Di situ kamu di sini aku
 Bergandeng tangan bersuka ria
 Sehat selalu ini badanku
 Karena rajin berolahraga

- Jelaskan isi dari pantun tersebut!
 Jawab:
 Isi pantun pertama adalah tentang mahalanya kesehatan tubuh manusia. Demikian juga pada pantun kedua, yang berisi himbauan untuk berolahraga.
- b. Bentuk penilaian : Tes tulis dan lisan
 Instrument penilaian : Tes (IPK 4.6.1 dan 4.6.2)
 - Buatlah sebuah pantuan yang berisi tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah!

Alternatif Jawaban:

Pantun:

Menyimpan barang di dalam kantong
 Jangan lupa kantongnya diikat
 Olahraga teratur bukan omong kosong
 Peredaran darah lancar, tubuh sehat

b. Rubrik Penilaian Aspek Sikap

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Sikap memperhatikan penjelasan, bertanya atau menjawab - Siswa tidak memperhatikan - Siswa memperhatikan, diam, ditanya tapi tidak menjawab - Siswa memperhatikan, ditanya menjawab tapi salah - Siswa memperhatikan, ditanya dan menjawab benar	1 2 3 4
2	Kejujuran - Selalu bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes - Sering bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes - Kadang-kadang bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes - Tidak bertanya kepada teman sewaktu mengerjakan tes	1 2 3 4
3	Tanggung jawab - Tidak aktif melaksanakan tugas dari guru dan tidak pernah selesai - Kurang aktif melaksanakan tugas dari guru dan tidak selesai - Aktif melaksanakan tugas dari guru dan selesai tepat waktu - Aktif melaksanakan tugas dari guru dengan baik dan selesai tepat waktu	1 2 3 4
4	Mengungkapkan ide untuk menyelesaikan masalah - Siswa sama sekali tidak mengungkapkan ide - Siswa mengungkapkan ide satu kali - Siswa mengungkapkan ide 2 kali atau lebih - Siswa mengungkapkan ide 4 kali atau lebih	1 2 3 4
5	Bekerjasama dalam kelompok - Siswa tidak bekerjasama dalam diskusi - Siswa bekerjasama dalam diskusi dengan pasif dari awal sampai akhir - Siswa bekerjasama dalam diskusi dengan aktif setelah mendapat peringatan dari guru - Siswa bekerjasama dalam diskusi dari awal sampai akhir	1 2 3 4

Kriteria penilaian aspek afektif sebagai berikut:

1. Nilai 10-29 : Sangat kurang
2. Nilai 30-49 : Kurang
3. Nilai 50-69 : Cukup
4. Nilai 70-89 : Sangat baik

3. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

a. Lembar Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	Keterangan
1	Mengikuti dan mengerjakan kegiatan kelompok dengan cermat					
2	Menjelaskan hasil kerja kelompok dengan benar					
3	Berani mempresentasikan dan berkomunikasi dengan kelompok lain					

Mengetahui
Wali Kelas

(Rita Zahara, S.Pd.I)
NIP.....

Peneliti

(IrmaWati Sinaga)
NIM.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

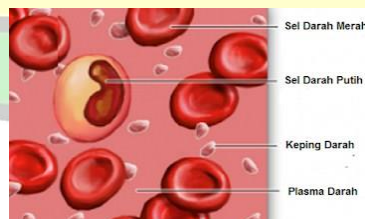
Lampiran I: Materi

Gangguan sistem peredaran darah manusia

a. Gangguan pada Sistem Peredaran Darah Manusia

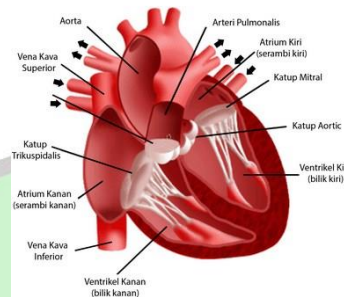
Gangguan pada sistem peredaran darah manusia adalah kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem peredaran atau sirkulasi darah manusia baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Sistem peredaran darah berfungsi mengangkut makanan dan zat sisa hasil metabolisme. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari darah, jantung, dan pembuluh darah. Sistem peredaran darah dapat mengalami gangguan (penyakit) dan kelainan bawaan (faktor genetik). Gangguan atau kelainan peredaran darah manusia dapat dikelompokkan menjadi kelainan pada darah dan kelainan pada pembuluh darah.¹

Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, diantaranya gangguan pada organ peredaran darah. Darah adalah bagian tubuh manusia yang berfungsi untuk mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh. Darah merupakan komponen penting di dalam tubuh yang memengaruhi semua kinerja organ tubuh. Oleh karena itu, organ peredaran darah seperti jantung dan pembuluh darah hendaknya dijaga kesehatannya.

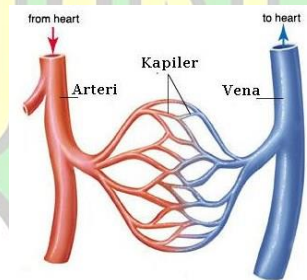


¹ Fonni Agustia, Skripsi: “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah Siswa kelas V SDN 6 Palangka di Palangka Raya Tahun Ajaran 2019/2020” (Palangka Raya: Universitas Palangka Raya, 2019), hal. 24

Gambar Darah



Gambar Bagian-Bagian Jantung



Gambar Pembuluh Darah

Tanda-tanda sirkulasi darah tidak lancar adalah ketika mengalami sesak napas, nyeri dada, dan sakit kepala. Sirkulasi darah yang tidak lancar juga sering menjadi penyebab sakit jantung dan stroke. Melancarkan sirkulasi darah dapat dilakukan dengan cara mudah, tetapi efeknya sangat besar bagi tubuh. Caranya adalah dengan membiasakan diri untuk lebih sering berjalan kaki atau berolahraga. Berjalan kaki setiap hari kurang lebih selama tiga puluh menit setelah makan, dapat melancarkan sirkulasi darah dan membantu proses pencernaan makanan dalam tubuh.

Terdapat beberapa penyakit atau kelainan yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah manusia. Untuk itu, dikembangkanlah teknologi yang berhubungan dengan sistem peredaran

darah manusia, di antaranya EKG (Elektrokardiograf), alat pacu jantung (*defibrilator*), dan kateter balon.

Adanya gangguan pada peredaran darah memang sangat mengganggu, hal ini sering kali menjadikan kondisi tubuh kurang bahkan tidak fit. Akibatnya kegiatan manusia menjadi terganggu. Berikut macam-macam penyakit yang menyerang pada sistem peredaran darah manusia:

- **Arteriosklerosis** yaitu pengerasan pembuluh nadi karena endapan lemak berbentuk plak (kerak) yaitu jaringan ikat berserat dan sel-sel otot polos yang di infiltrasi oleh lipid (lemak).
- **Anemia** yaitu rendahnya kadar hemoglobin dalam darah atau berkurangnya jumlah eritrosit dalam darah
- **Varises** yaitu pelebaran pembuluh darah di betis
- **Hemeroid** (ambeien) pelebaran pembuluh darah di sekitar dubur
- **Ambolus** yaitu tersumbatnya pembuluh darah karena benda yang bergerak.
- **Trombus** yaitu tersumbatnya pembuluh darah karena benda yang tidak bergerak
- **Hemofili** yaitu kelainan darah yang menyebabkan darah sukar membeku (diturunkan secara hereditas)
- **Leukemia** (kanker darah) yaitu peningkatan jumlah eritrosit secara tidak terkendali.
- **Thalasemia** yaitu anemia yang diakibatkan oleh rusaknya gen pembentuk hemoglobin yang bersifat menurun.
- **Hipertensi** yaitu tekanan darah tinggi akibat *arteriosclerosis*

- **Hipotensi**

Penyakit ini merupakan keadaan yang berlawanan dengan hipertensi, yaitu suatu keadaan di mana tekanan darah seseorang turun di bawah tekanan darah normal.

- **Sklerosis**

Sklerosis ditandai dengan adanya pengerasan pada pembuluh nadi. Pengerasan ini disebabkan oleh endapan senyawa lemak maupun kapur.

- **Miokarditis**

Penyakit ini diakibatkan radang yang terjadi pada otot jantung.

- **Jantung Koroner**

Jantung koroner merupakan salah satu penyakit yang mematikan. Pada tahun 1976 di Amerika, kasus kematian 38% disebabkan karena penyakit jantung koroner. Penyakit ini disebabkan tersumbatnya pembuluh darah arteri oleh lemak, sehingga aliran darah menuju jantung tidak lancar.

- **Eritroblastosis Fetalis / Penyakit Kuning**

Penyebab penyakit ini adalah rusaknya sel darah merah bayi oleh aglutinin ibunya.

- **Elephantiasis / Penyakit kaki gajah**

Penyakit kaki gajah disebabkan karena larva cacing filaria. Larva cacing filaria ini masuk ke dalam darah melalui gigitan nyamuk *Culex* sp. Larva ini kemudian terbawa dalam peredaran darah. Di dalam pembuluh getah bening (limfa) larva akan menetas menjadi cacing. Cacing-cacing tersebut akan menyumbat saluran limfa dan menyebabkan pecahnya saluran limfa. Cairan limfa yang keluar dari saluran inilah yang akan mengisi jaringan di bagian kaki sehingga kaki menjadi bengkak

- **Anemia perniosa**

Penyakit di mana tubuh tidak mampu menyerap vitamin B-12.

- **Fetalis**

Rusaknya eritrosit bayi di dalam kandungan karena perbedaan rhesus dengan ibu.

- **Aneurisma**

Penyakit pelebaran pembuluh arteri karena lemahnya dinding otot.

- **Sickel Cell Anemia (SCA)**

Penyakit berupa kelainan sel darah merah yang berbentuk seperti bulan sabit, akibatnya daya ikat terhadap oksigen dan karbon dioksida berkurang.

- **Leukopeni**

Jumlah sel darah putih kurang dari normal.

- **Diseksi Aorta** Adalah suatu keadaan yang sering berakibat fatal, dimana lapisan dalam dari dinding aorta mengalami robekan sedangkan lapisan luarnya utuh; darah mengalir melalui robekan dan membelah lapisan tengah serta membentuk saluran baru di dalam dinding aorta.

- **Angina Pectoris**

Gangguan yang menyerang jantung ini terjadi karena kurangnya pasokan oksigen akibat terganggunya aliran darah ke arteri yang mengalirkan darah ke dalam miokardium (otot jantung).

1) Cara mengobati penyakit dalam peredaran darah

Ganguannya sendiri ada banyak macam, jadi yang mana? Kalau secara umum beberapa tindakan untuk mencegah atau dapat mengurangi akibat kelainan pada sistem peredaran darah sbb:

- Bila suatu saat kita mendapat luka terbuka, usahakan darah tidak terus mengalir. Jika terjadi kekurangan darah yang berat, harus segera diberikan penambahan darah melalui transfusi darah.
- Membiasakan olahraga secara teratur. Olahraga secara teratur bisa melancarkan peredaran darah. Cara ini berguna untuk mencegah beberapa penyakit, seperti varises, hipotensi, dan hipertensi.
- Sering mengkonsumsi makanan yang berserat seperti buah-buahan, sayur-sayuran serta biji-bijian untuk melancarkan buang air besar. Sulit buang air besar merupakan salah satu faktor pencetus wasir.
- Hindari kebiasaan menahan buang air besar, karena dapat menyebabkan tinja menjadi keras. Tinja yang keras dapat memecahkan pembuluh vena, sehingga mengakibatkan wasir.
- Kurangi mengonsumsi makanan yang berlemak untuk mencegah penyakit jantung koroner, berpola pikir positif, menghindari tekanan batin dan stres, karena ini akan memicu serangan jantung.
- Mengimbangi kesehatan jasmani dengan kesehatan rohani, misalnya dengan beribadah sesuai ajaran agama yang dianut dan menerapkan ajaran agama dengan baik serta terbiasa berpola pikir positif. Terapkan slogan berikut dalam gaya hidup Anda.

b. **Pengertian Pantun**

Pantun adalah satu genre yang sangat disukai oleh masyarakat Melayu. Menurut Teuku Iskandar, naskah asli Perhimpunan Pantun Melaju diterbitkan pada tahun 1877 oleh W. Bruining di Batavia. Braginsky memberi istilah terhadap pantun dengan puisi empat seuntai

atau kuatren yang berirama silang. Pantun memiliki bentuk/struktur teks seperti pantun lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya rima akhir pada akhir baris yang berpasangan.

Pantun merupakan khazanah lisan Melayu tradisional yang terdiri dari empat baris yang mandiri dengan skema rima abab. Dua baris pertama merupakan pembayang atau sampiran, sedangkan dua baris berikutnya mengandung isi. Biasanya bagian pembayang merupakan unsur-unsur alam, sementara bagian isi merujuk kepada dunia manusia yang meliputi perasaan, pemikiran, dan perbuatan manusia. Selain bentuk empat baris, pantun juga bisa terdiri dua baris, enam baris, delapan baris, dan bentuk berkait yang dikenal sebagai pantun berkait.

Kata pantun mengandung arti sebagai, seperti, ibarat, umpama, atau laksana. Sebagai contoh kita sering mendengar ucapan-ucapan “Sepantun labah-labah, meramu dalam badan sendiri”. Kata sepantun dalam susunan kalimat di atas mengandung arti sama dengan semua yang diungkapkan di depan. Dari uraian di atas, jelaslah bahwa sebagai sebuah wacana, pantun dibangun oleh dua wacana, yaitu wacana lisan (sampiran) dan wacana tulis (isi). Ia sungguh merupakan karya sastra yang menuntut kreativitas yang tinggi dengan tetap mempertimbangkan konvensi yang berlaku, dan sekaligus juga memperlihatkan kepiawaian dalam berbahasa. Dengan demikian, pantun yang secara sederhana itu di dalamnya justru kaya dengan makna. Ia laksana simbolisasi kehidupan manusia yang tidak dapat melepaskan dirinya dari kedua wacana itu.

Mahyudin Al Mudra mengatakan untuk memberikan definisi pantun secara verbal akan sangat sulit, karena dapat menyebabkan pantun “terbatas” ke dalam ranah sempit. Oleh karena itu untuk dapat memberikan definisi pantun harus mempertimbangkan lima hal, yaitu: (1)

aspek fisik, (2) nilai yang dikandung, (3) fungsi atau kegunaannya, (4) keluasan penggunaannya, dan (5) konteks sosial-budayanya. Dengan mempertimbangkan kelima hal tersebut dalam memberikan definisi pantun, maka kita akan terhindar dari pereduksian pantun.

Definisi pantun sebagai karya sastra yang terdiri dari empat baris dan berirama a-b-a-b tentu saja penting untuk mengidentifikasi pantun secara fisik, tetapi tidak cukup memunculkan kesadaran bahwa pantun merupakan hasil dari tradisi oral masyarakat yang mengandung nilai-nilai luhur.

Salah satu ciri khas yang menandai pantun adalah adanya dua larik pertama yang disebut sampiran atau pembayang dan dua larik kedua yang disebut isi. Sebagai contoh pantun yang dikemukakan oleh Maman:

Pisang emas dibawa berlayar

Masak sebiji di atas peti

Hutang emas boleh dibayar

Hutang budi dibawa mati

Hubungan sampiran dan isi, secara semantis sering kali terkesan tidak ada hubungannya. Perhatikan saja, adakah kaitan antara pisang emas dibawa berlayar dengan hutang emas boleh dibayar? Demikian juga dengan, bagaimana kita menjelaskan hubungan antara masak sebiji di atas peti dengan hutang budi dibawa mati? Sebagai sebuah nasehat untuk menekankan hutang emas boleh dibayar/hutang budi dibawa mati, boleh saja orang beranggapan bahwa hubungan antara sampiran dan isi lebih merupakan anasir psikologis. Orang akan lebih menerima

sebuah nasihat atau sindiran jika lebih dahulu diawali pembayang (sampiran). Itulah salah satu alasan, bahwa antara sampiran dan isi sesungguhnya tidak ada kaitannya.

1) Macam-macam Pantun

Pantun sebagai hasil kesusastraan Melayu dapat dipilah-pilah dalam lima jenis, yaitu pantun adat, pantun tua, pantun muda, pantun suka, dan pantun duka. Pantun adat menurut isinya dapat dibagi dalam pantun yang berkenaan dengan tata pemerintahan, sistem kepemimpinan, dan hukum, sedangkan pantun suka berisi ejekan dan teka-teki. Dalam buku Redaksi Balai Pustaka dijelaskan bahwa pembagian pantun itu dapat dibagi sebagai berikut :

a) Pantun anak-anak :

- Pantun bersuka cita
- Pantun berduka cita

b) Pantun orang muda :

- Pantun dagang atau pantun nasib
- Pantun muda
- Pantun jenaka
- Pantun berkenalan
- Pantun berkasih-kasih
- Pantun berceraian
- Pantun beriba hati.

c) Pantun orang tua :

- Pantun nasihat
- Pantun adat
- Pantun agama²

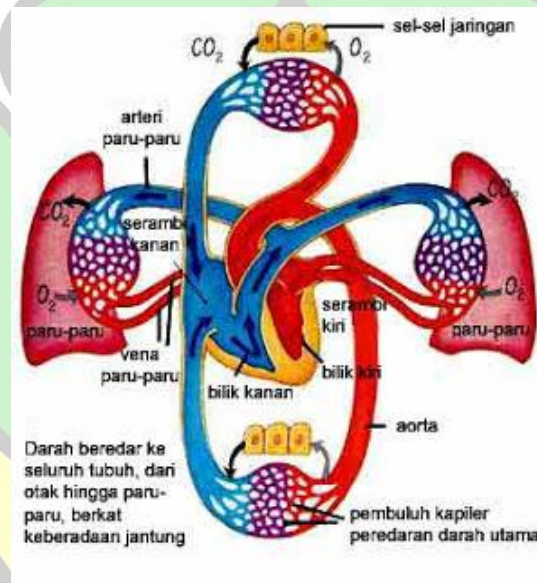


² Tuti Andriani, "Jurnal Sosial Budaya". Vol. 9 No. 2 Juli-Desember 2012, hal. 196-199

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

“SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA”



Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

KOMPETENSI DASAR

IPA

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

BAHASA INDONESIA

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat .sebagai bentuk ungkapan diri

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia.

4.4.2 Menuliskan cara kerja organ peredaran darah pada manusia berdasarkan gambar yang dibuat.

4.4.3 Mempresentasikan gambar yang sudah dibuat.

BAHASA INDONESIA

4.6.1 Menulis pantun secara mandiri tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

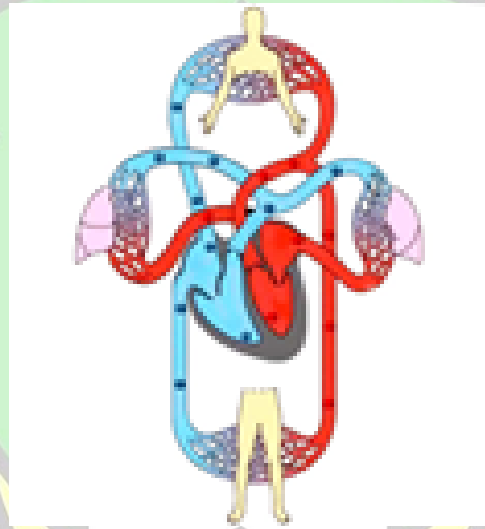
4.6.2 Menjelaskan isi pantun yang telah dibuat secara mandiri.

4.6.3 Mempresentasikan pantun yang telah dibuat secara mandiri.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
3. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.

PEMBERIAN RANGSANGAN



Gambar: Sistem Peredaran Darah Manusia (Sumber: <https://www.mikirbae.com>)

Darah memiliki fungsi untuk mengangkut nutrisi, oksigen, hormon, dan berbagai zat lainnya dari jantung ke seluruh tubuh. Tanpa darah, bisa dipastikan oksigen dan sari makanan sulit disalurkan dengan baik ke seluruh tubuh. Lalu bagaimanakah mekanisme peredaran darah sehingga dapat mengalirkan darah ke seluruh tubuh? Jelaskan!

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

PENGUMPULAN DATA



Ayo Membaca



Organ Peredaran Darah Manusia

Organ peredaran darah pada manusia terdiri atas pembuluh darah dan jantung. Keduanya memiliki fungsi berbeda-beda. Namun, membahas kedua organ pembuluh darah itu saja tidaklah lengkap tanpa membahas tentang darah. Darah, pembuluh darah, dan jantung merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam kehidupan manusia.

1. Darah

Fungsi darah adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai alat pengangkut sari makanan dan O_2 ke seluruh tubuh dan sisa-sisa metabolisme ke organ ekskresi.
- b. Menjaga agar temperatur tubuh tetap.
- c. Mengedarkan air yang berfungsi untuk reaksi enzimatik atau untuk menjaga tekanan osmosis tubuh.
- d. Mengedarkan getah bening.
- e. Menghindarkan tubuh dari infeksi (membentuk antibodi berupa sel darah putih dan sel darah pembeku).
- f. Menjaga kestabilan suhu tubuh.
- g. Mengatur keseimbangan asam basa (Hb).

2. Pembuluh Darah

Pada peredaran darah manusia terdapat tiga pembuluh darah, yaitu pembuluh darah arteri, vena, dan kapiler. Arteri berfungsi untuk mengalirkan darah keluar dari jantung, vena untuk mengalirkan darah menuju jantung, dan pembuluh kapiler untuk menghubungkan ujung pembuluh nadi terkecil (*arteriola*) dan ujung pembuluh vena terkecil (*venula*). Pembuluh kapiler merupakan pembuluh darah yang sangat halus dan langsung berhubungan dengan sel-sel jaringan tubuh.

3. Jantung

Jantung manusia terletak di rongga dada dan di atas diafragma. Jantung terdiri atas beberapa bagian, yaitu *perikardium* (pembungkus jantung), *miokardium* (otot jantung) dan *endokardium* (pembatas ruang jantung). Pada jantung terdapat *arteri umbilikus* yang menghubungkan aliran darah pada fetus yang menyerap oksigen dan sari makanan, sedangkan *foramen ovale* merupakan lubang jantung pada fetus.

Jantung manusia terbagi menjadi 4 ruang yaitu 2 serambi (*atrium*) dan 2 bilik (*ventrikel*). Ventrikel (bilik) memiliki dinding yang lebih tebal dibanding atrium (serambi). Bagian ventrikel sebelah kiri juga lebih tebal dari yang sebelah kanan. Hal ini berkaitan dengan fungsinya untuk memompa darah bersih ke seluruh tubuh. Antara serambi kiri dan bilik kiri terdapat *valvula bikuspidalis* dan antara serambi kanan dan bilik kanan terdapat *valvula trikuspidalis*. *Valvula semilunaris* bentuknya seperti bulan sabit, terdapat pada klep jantung agar darah tetap mengalir searah.

PENGOLAHAN DATA



Ayo Berkreasi



Kamu telah mempelajari peredaran darah manusia. Coba pahami materinya dan gambarlah. Kemudian, tuliskan keterangan gambar yang kamu buat. Tuliskan juga cara kerjanya.

- ❖ Gambar organ peredaran darah manusia



❖ Cara kerja organ peredaran darah manusia

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

❖ Buatlah sebuah pantun yang berisi tentang pentingnya menjaga kesehatan tubuh.

.....

.....

.....

.....

.....

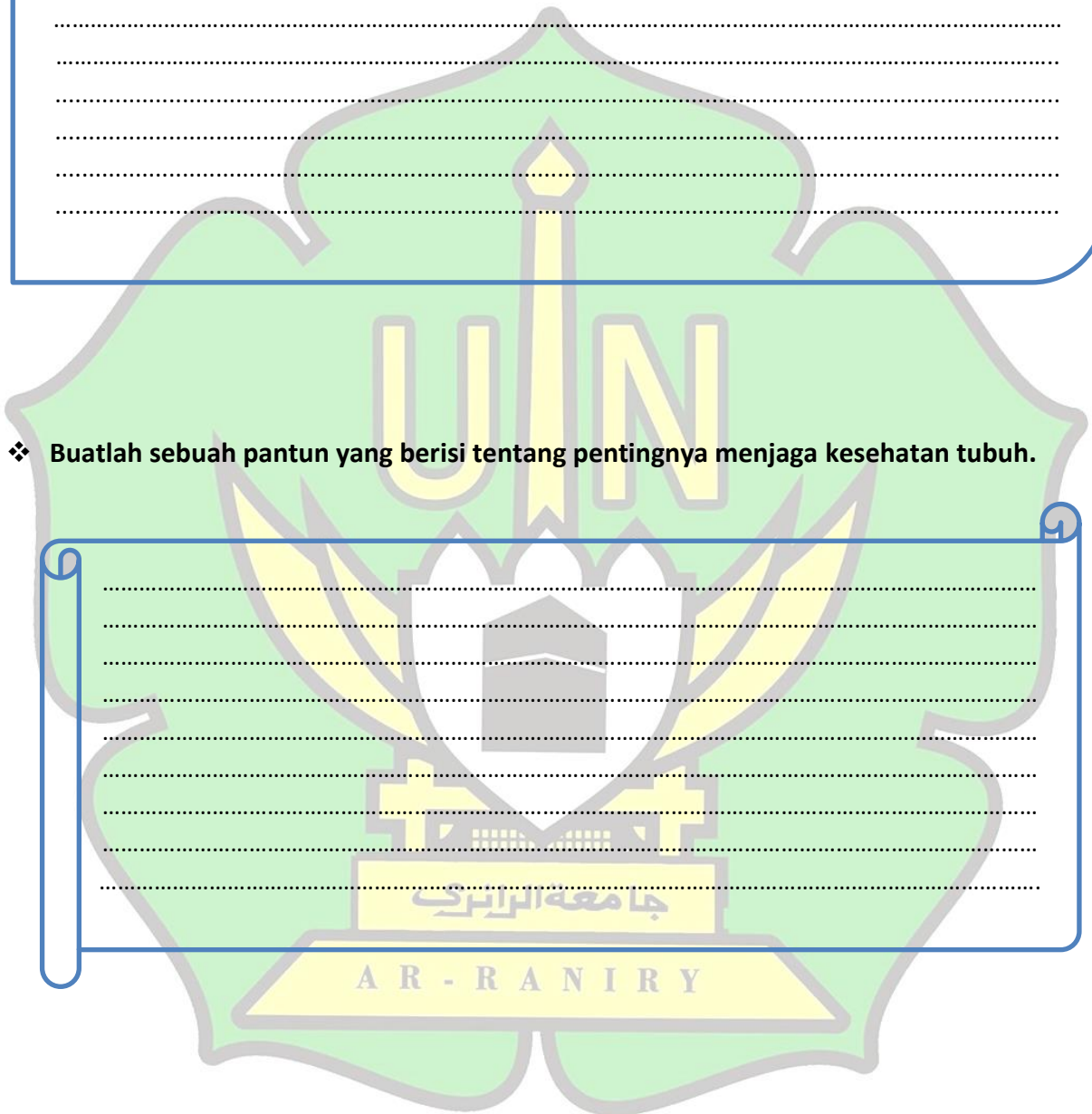
.....

.....

.....

.....

.....



PEMBUKTIAN

Presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

**MENARIK
KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil diskusi yang telah kalian lakukan, buatlah kesimpulannya!

.....

.....

.....

.....

.....

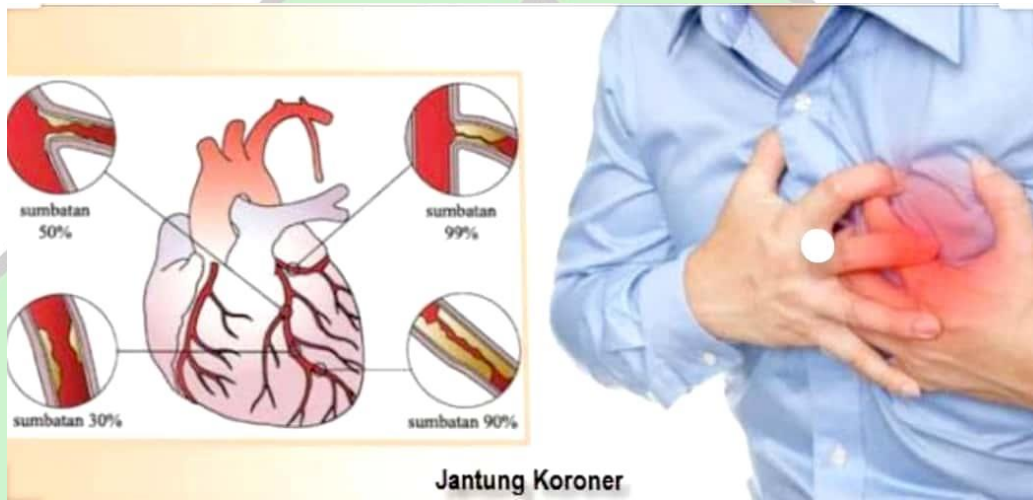
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS 2

"GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA"



Sumber: <https://www.mediamengajar.com/2018/04/cara-mencegah-penyakit-organ-peredaran-darah-tema-4-subtema-3-pembelajaran-1.html?m=1>

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KOMPETENSI DASAR

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia.

3.4.2 Menyebutkan organ peredaran darah pada manusia.

3.4.3 Menulis jenis penyakit gangguan organ peredaran darah pada manusia.

4.4.1 Membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia

4.4.2 Menuliskan penyebab gangguan organ peredaran darah manusia berdasarkan gambar

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan berbagai macam gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia secara rinci.
2. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat mempresentasikan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi organ peredaran darah manusia dengan tepat.
3. Dengan menggambar, siswa dapat mengetahui cara kerja organ peredaran darah manusia dengan benar.

PEMBERIAN RANGSANGAN



Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, di antaranya gangguan pada organ peredaran darah. Agar tubuh kita tetap sehat, maka kita harus menjaga kesehatan sebaik mungkin. Tahukah kamu apa saja penyebab gangguan pada organ peredaran darah? Dan apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia? Jelaskan!

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

PENGUMPULAN DATA

Ayo Membaca!!

Penyakit yang Mengganggu Sistem Peredaran Darah

1. Jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia

a. Jantung koroner

Jantung koroner merupakan salah satu penyakit yang mematikan. Pada tahun 1976 di Amerika, kasus kematian 38% disebabkan karena penyakit jantung koroner. Penyakit ini disebabkan tersumbatnya pembuluh darah arteri oleh lemak, sehingga aliran darah menuju jantung tidak lancar.

b. Hipertensi

Hipertensi yaitu tekanan darah tinggi akibat *arteriosclerosis*. Hipertensi atau umum disebut dengan tekanan darah tinggi menyebabkan jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah. Jika dibiarkan tanpa pengobatan, hipertensi mampu menyebabkan komplikasi, seperti serangan jantung, stroke, ataupun bahkan gagal ginjal. Penyebab penyakit ini adalah karena penyempitan pembuluh darah.

c. Sklerosis

Sklerosis ditandai dengan adanya pengerasan pada pembuluh nadi. Pengerasan ini disebabkan oleh endapan senyawa lemak maupun kapur. Penyebab penyakit ini adalah karena terbentuknya kerak keras dibagian dalam dinding pembuluh nadi.

d. Varises

Merupakan pembuluh darah vena yang membengkak dan terlihat menonjol di permukaan kulit. Kondisi ini dikarenakan oleh darah yang seharusnya dialirkan ke jantung, justru kembali ke kaki. Pasalnya, katup vena yang berfungsi mengangkut darah ke jantung tidak menutup dengan benar. Penyebab dari penyakit ini yakni karena terlalu lama berdiri atau bekerja dengan menggunakan kaki terlalu lama.

e. Cara untuk Menjaga Kesehatan Darah

- a. Hindari rokok
- b. Perhatikan pola makan
- c. Olahraga teratur
- d. Awasi berat badan
- e. Periksa tekanan darah
- f. Cek kadar kolesterol dan triglycerides



PENGOLAHAN DATA



Ayo
Berdiskusi!

Petunjuk :

1. Buatlah peta pikiran mengenai gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia dengan berdiskusi bersama teman kelompokmu berdasarkan teks di atas. Peta pikiran tersebut harus dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - Keterangan mengenai setiap gangguan organ peredaran darah.
 - Penyebab gangguan tersebut.
 - Cara mengatasi gangguan tersebut.



2. Berdiskusilah bersama teman sekelompokmu mengenai ciri-ciri pantun. Kemudian, tuliskan dalam bentuk kotak-kotak berikut!

1.
.....
.....
.....

2.
.....
.....

Ciri-Ciri Pantun

3.
.....
.....

4.
.....
.....

Pembuktian

Presentasikanlah hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi yang telah kalian lakukan, buatlah kesimpulannya!

.....
.....
.....
.....
.....

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

Nama Sekolah : MIN 9 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Kelas Semester : V/1
 Nama guru : Irmawati sinaga
 Nama Pengamat : Putri ida sari
 Siklus Ke : 1
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran 1 : Organ Peredaran Darah pada Manusia

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 di MIN 9 Banda Aceh.

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan Orientasi				✓		Baik
	- Kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam dan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. - Kemampuan guru mengecek kondisi kelas dan menyapa peserta didik				✓		Baik

	Apersepsi - Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak, tahukah kalian mengapa harus ada darah? Siapa yang bertugas mengordinir darah itu? berjalan melalui apa darah yang ada dalam tubuh kita?” Motivasi - Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi pantun yang dibacakan temanmu? - Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 5 orang..				√		Baik
				√			Cukup
					√		Baik
	Skor yang diperoleh	19					
	Rata-rata	76					
	Kategori	Baik					
2	Kegiatan Inti <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ pemberian rangsangan) - Kemampuan guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia yang ada pada media karton. - Kemampuan guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar? <i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah) - Kemampuan guru bertanya kepada siswa: “Apa yang kalian ketahui tentang peredaran darah manusia? Dan apa saja alat peredaran darah manusia?” <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data) - Kemampuan guru memutar sebuah video pembelajaran tentang sistem peredaran darah manusia, dan				√		Baik
				√			Cukup
					√		Baik
				√			Cukup

	meminta siswa agar mencatat informasi-informasi penting yang terdapat dalam video. • Kemampuan guru meminta siswa menyebutkan bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. • Kemampuan guru meminta siswa menuliskan organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah. • Kemampuan guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi peredaran darah manusia ke materi pantun, dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.” • Kemampuan guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa. • Kemampuan guru secara interaktif mengadakan tanya jawab tentang isi pantun. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet. • Kemampuan guru meminta siswa mencari informasi tentang pengertian pantun, bagian-bagian pantun, dan ciri-ciri pantun. • Kemampuan guru meminta siswa menyebutkan pengertian, bagian-bagian, dan ciri-ciri pantun. • Kemampuan guru meminta siswa untuk membuat pantun. Serta menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.			√			Cukup
				√			Cukup
					√		Baik
			√				Cukup
				√			Baik
					√		Baik
					√		Baik
					√		Baik
					√		Baik

	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data) Kemampuan guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.				√		Baik
	<i>Verivication</i> (Pembuktian) Kemampuan guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan.				√		Baik
	<i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi) - Kemampuan guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi. - Kemampuan guru memberi penguatan materi.			√	√		Baik Cukup
	Skor yang diperoleh				54		
	Rata-rata				67,5		
	Kategori				Cukup		
3	Penutup - Kemampuan guru memberikan <i>posttest</i> kepada siswa. - Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya <i>Apa yang kamu pelajari hari ini?</i> <i>Nilai apa saja yang dapat kamu ambil melalui pembelajaran hari ini?</i> <i>Keterampilan apa saja yang dapat kamu kuasai melalui pembelajaran hari ini?</i> <i>Apa yang akan kamu lakukan setelah melalui pembelajaran hari ini?</i>				√		Baik Cukup

	.Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. - Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.		√					Kurang
					√			Baik
	Skor yang diperoleh	13						
	Rata-rata	65						
	Kategori	Cukup						

Sumber : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 2020.

$$\text{Rata - rata}(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{90}{25 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{90}{125} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{9000}{125}$$

$$\bar{x} = 72$$

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

Darussalam,
 Pengamat/observer

Putri ida sari

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

Nama Sekolah : MIN 9 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Kelas Semester : V/1
 Nama guru : Irmawati sinaga
 Nama Pengamat : Putri ida sari
 Siklus Ke : 2
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub tema 2 : Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah
 Pembelajaran : 1 (satu)

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II di MIN 9 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						
	1. Kemampuan apersepsi yaitu mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.				✓		Baik
	2. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓		Baik
	3. Kemampuan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan dalam penerapan model discovery learning				✓		Baik
	4. Kemampuan guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning				✓		Baik

	5. Kemampuan guru memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari.				√		Baik
	6. Kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 4-5 orang.				√		Baik
	Skor yang diperoleh					24	
	Rata-rata					80	
	Kategori					Baik	
2	Kegiatan Inti 1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan) a. Kemampuan guru meminta salah satu siswa membaca contoh pantun yang ada pada media karton. b. Kemampuan guru meminta siswa menjelaskan isi dari dari pantun tersebut 2. <i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah) a. Kemampuan guru bertanya kepada siswa :apakah yang dimaksud dengan peredaran darah pada manusia? “Apa saja penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah? Dan apa saja jenisnya?” 3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data) a. Kemampuan guru memutar sebuah video pembelajaran tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia. b. Kemampuan guru meminta siswa mencari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari video yang akan diputar. c. Kemampuan guru meminta siswa membuat gambar cara kerja organ				√		Baik
						√	Sangat baik
					√		Baik
				√			Cukup
			√				Cukup
					√		Baik

	peredaran darah pada manusia.						
	d. Kemampuan guru meminta siswa menuliskan jenis dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dalam bentuk sebuah tabel.				√		Baik
	e. Kemampuan guru meminta siswa membuat sebuah pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah. u memutar sebuah video pembelajaran tentang gangguan kesehatan pada organ peredaran darah manusia.				√		Baik
	4. <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)						
	a. Kemampuan guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok. Kemudian meminta siswa agar mengerjakan LKPD tersebut bersama teman sekelompoknya.				√		Baik
	5. <i>Verivication</i> (Pembuktian)						
	a. Kemampuan guru meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.				√		Baik
	6. <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi)						
	a. Kemampuan guru membimbing siswa mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.				√		Baik
	b. Kemampuan guru memberi penguatan materi.				√		Baik
	Skor yang diperoleh					47	
	Rata-rata					85	
	Kategori						Sangat baik

3	Penutup 1. Kemampuan guru memberikan <i>posttest</i> kepada siswa. 2. Kemampuan guru merefleksikan pembelajaran dengan bertanya “ <i>Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?</i> ” 3. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 4. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				√		Baik
					√		Baik
					√		Baik
						√	Sangat baik
	Skor yang diperoleh					17	
	Rata-rata					85	
	Kategori					Sangat baik	

$$\text{Rata - rata}(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{88}{22 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{88}{110} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{8800}{110}$$

$$\bar{x} = 80$$

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

.....

Darussalam,
Pengamat/observer

Putri ida sari

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

Nama Sekolah : MIN 9 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Kelas Semester : V/1
 Nama guru : Irmawati sinaga
 Nama Pengamat : Putri ida sari
 Siklus Ke : 1
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub tema 1 : Peredaran Darahku Sehat
 Pembelajaran 1 : Organ Peredaran Darah pada Manusia

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

B. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 di MIN 9 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan						Cukup
	- Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari. - Siswa memperhatikan secara baik tujuan			√		√	Baik

	pembelajaran yang disampaikan guru. - Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru - Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning - Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang		√				Cukup
			√				Cukup
				√			Baik
	Skor yang diperoleh					17	
	Rata-rata					68	
	Kategori					Cukup	
2	Kegiatan Inti <i>Stimulation</i> (Stimulasi/ pemberian rangsangan) - Siswa mengamati gambar yang ada pada media karton tentang sistem peredaran darah pada manusia - Siswa menjawab pertanyaan guru bagian-bagian jantung yang tampak pada gambar? <i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah) - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.: “Apa yang kalian ketahui tentang peredaran darah manusia? Dan apa saja alat peredaran darah			√			Baik
				√			Baik
		√					Kurang

	manusia?” <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data) - Siswa menonton video dengan seksama tentang sistem peredaran darah manusia dan mencatat informasi-informasi penting yang terdapat dalam video. - Siswa menyebutkan apa yang diminta guru tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah. - Siswa menuliskan apa yang diminta guru tentang organ-organ tubuh manusia yang terlibat dalam peredaran darah. - siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru tentang materi peredaran darah manusia ke materi pantun, dengan mengatakan, “Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.” - salah satu siswa untuk membacakan pantun dalam buku siswa. - siswa diminta untuk mencari informasi tentang pantun dari			√			Cukup
				√			Baik
			√				Cukup
			√				Cukup
				√			Baik

	berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap mengetahui tentang pantun, membaca buku, atau mencari dari internet.			√		Baik
	• Siswa menyebutkan pengertian, ciri-ciri dan bagian-bagian pantun			√		Baik
	• Siswa membuat pantun Serta menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat.			√		Baik
	<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)					
	• Siswa mengerjakan LKPD bersama anggota kelompoknya			√		Baik
	<i>Verivication</i> (Pembuktian)					
	• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.			√		Cukup
	<i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi)					
	• Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			√		Baik
	• Siswa mendengarkan kesimpulan apa yang disampaikan oleh guru.			√		Baik
	Skor yang diperoleh				54	
	Rata-rata				72	
	Kategori				Baik	

3	Penutup - Siswa mengerjakan <i>posttest</i> yang diberikan guru - Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “<i>Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?</i>” - Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. - Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				√		Baik
			√				Kurang
				√			Baik
				√			Baik
	Skor yang diperoleh					14	
	Rata-rata					70	
	Kategori					Cukup	

Sumber : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Besar, 2020

$$Rata - rata(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{85}{24 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{85}{120} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{8500}{120}$$

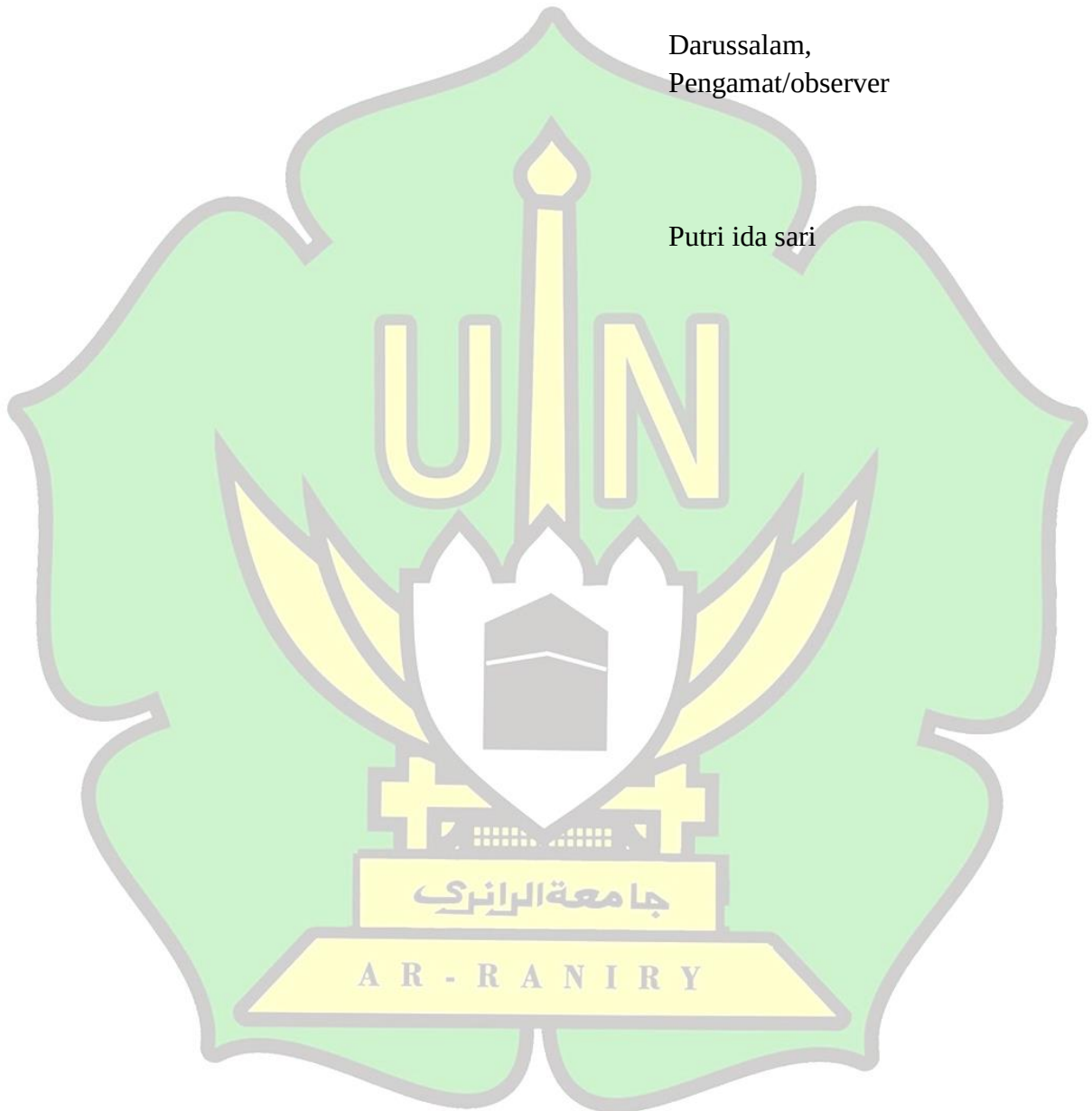
$$\bar{x} = 70,8$$

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....
.....

Darussalam,
Pengamat/observer

Putri ida sari



NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 1

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	MP 1	90	Tuntas
2	MP 2	100	Tuntas
3	MP 3	90	Tuntas
4	MP 4	80	Tuntas
5	MP 5	80	Tuntas
6	MP 6	60	Tidak tuntas
7	MP 7	70	Tidak tuntas
8	MP 8	20	Tidak tuntas
9	MP 9	90	Tuntas
10	MP 10	60	Tidak tuntas
11	MP 11	80	Tidak tuntas
12	MP 12	80	Tuntas
13	MP 13	80	Tuntas
14	MP 14	30	Tidak tuntas
15	MP 15	60	Tidak tuntas
16	MP 16	80	Tuntas
17	MP 17	80	Tuntas
18	MP 18	60	Tidak tuntas
29	MP 19	80	Tuntas
20	MP 20	30	Tidak tuntas
21	MP 21	80	Tuntas
22	MP 22	40	Tidak tuntas
23	MP 23	80	Tuntas
24	MP 24	60	Tidak tuntas
25	MP 25	80	Tuntas
26	MP 26	80	Tuntas
27	MP 27	80	Tuntas
28	MP 28	30	Tidak tuntas
39	MP 29	80	Tuntas
30	MP 30	80	Tuntas
	Rata – Rata	60	
	Kategori	Cukup	

NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 2

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	MP 1	100	Tuntas
2	MP 2	100	Tuntas
3	MP 3	100	Tuntas
4	MP 4	80	Tuntas
5	MP 5	100	Tuntas
6	MP 6	60	Tidak tuntas
7	MP 7	90	Tuntas
8	MP 8	60	Tidak tuntas
9	MP 9	80	Tuntas
10	MP 10	80	Tuntas
11	MP 11	100	Tuntas
12	MP 12	80	Tuntas
13	MP 13	100	Tuntas
14	MP 14	60	Tidak tuntas
15	MP 15	80	Tuntas
16	MP 16	100	Tuntas
17	MP 17	80	Tuntas
18	MP 18	80	Tuntas
29	MP 19	100	Tuntas
20	MP 20	40	Tidak tuntas
21	MP 21	100	Tuntas
22	MP 22	50	Tidak tuntas
23	MP 23	90	Tuntas
24	MP 24	80	Tuntas
25	MP 25	80	Tuntas
26	MP 26	80	Tuntas
27	MP 27	100	Tuntas
28	MP 28	80	Tuntas
39	MP 29	100	Tuntas
30	MP 30	100	Tuntas
	Rata – Rata	84,3	
	Kategori	Sangat baik	

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL
DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN 9 BANDA ACEH**

Nama Sekolah : MIN 9 Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Kelas Semester : V/1
 Nama guru : Irmawati sinaga
 Nama Pengamat : Putri ida sari
 Siklus Ke : 2
 Tema 4 : Sehat Itu Penting
 Sub tema 2 : Gangguan kesehatan pada organ peredaran darah
 Pembelajaran : 1 (satu)

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penelitian bapak/ibu.

1. Gagal	2. Kurang	5. Baik sekali
3. Cukup	4. Baik	

B. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II di MIN 9 Banda Aceh

No	Aspek yang Diamati	Nilai Hasil Pengamatan					Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan 1. Siswa mengamati penyampaian apersepsi oleh guru yang mengkaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari. 2. Siswa memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang				✓		Baik

	disampaikan guru.				√		Baik
	3. Siswa memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru				√		Baik
	4. Siswa fokus saat guru menyajikan materi dengan menggunakan model discovery learning				√		Baik
	5. Siswa membentuk kelompok dari 4-5 orang				√		Baik
	Skor yang diperoleh					20	
	Rata-rata					80	
	Kategori					Baik	
2	Kegiatan Inti						
	1. <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)						
	a. Siswa membaca pantun dengan suara nyaring				√		Baik
	b. siswa menjelaskan isi dari pantun tersebut				√		Baik
	2. <i>Problem Statemen</i> (Pertanyaan/identifikasi masalah)						
	a. Siswa menjawab pertanyaan guru : apakah yang dimaksud dengan peredaran darah pada manusia? “Apa saja penyebab gangguan kesehatan pada organ peredaran darah? Dan apa saja jenisnya?”				√		Baik
	3. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)						
	a. Siswa menonton video yang diputar oleh guru.				√		Cukup
	b. Siswa mencari tahu berbagai penyebab gangguan pada organ				√		Baik

	peredaran darah manusia dari video yang akan diputar.						
	c. Siswa membuat gambar cara kerja organ peredaran darah pada manusia.				√		Baik
	d. Siswa menuliskan jenis dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dalam bentuk sebuah tabel.				√		Baik
	e. Siswa membuat sebuah pantun berisi pentingnya menjaga organ peredaran darah.				√		Baik
	4. <i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)						
	a. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya mengerjakan LKPD				√		Baik
	5. <i>Verivication</i> (Pembuktian)						
	a. Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya				√		Baik
	6. <i>Generalization</i> (Menarik kesimpulan/generalisasi)						
	a. Siswa mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari				√		Baik
	b. Siswa mendengarkan penguatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				√		Baik
	Skor yang diperoleh					47	

	Rata-rata	78					
	Kategori	Baik					
3	Penutup 1. Siswa mengerjakan <i>posttest</i> yang diberikan guru 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang “ <i>Apa yang sudah dipelajari hari ini? dan bagaimana perasaan kalian setelah belajar?</i> ” 3. Siswa mendengarkan pesan moral dan materi yang akan dipelajari selanjutnya. 4. Siswa menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam penutup.				√		Baik
					√		Baik
					√		Baik
					√		Baik
	Skor yang diperoleh	16					
	Rata-rata	80					
	Kategori	Baik					

$$Rata - rata(x) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{83}{21 \times 5} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{83}{105} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{8300}{105}$$

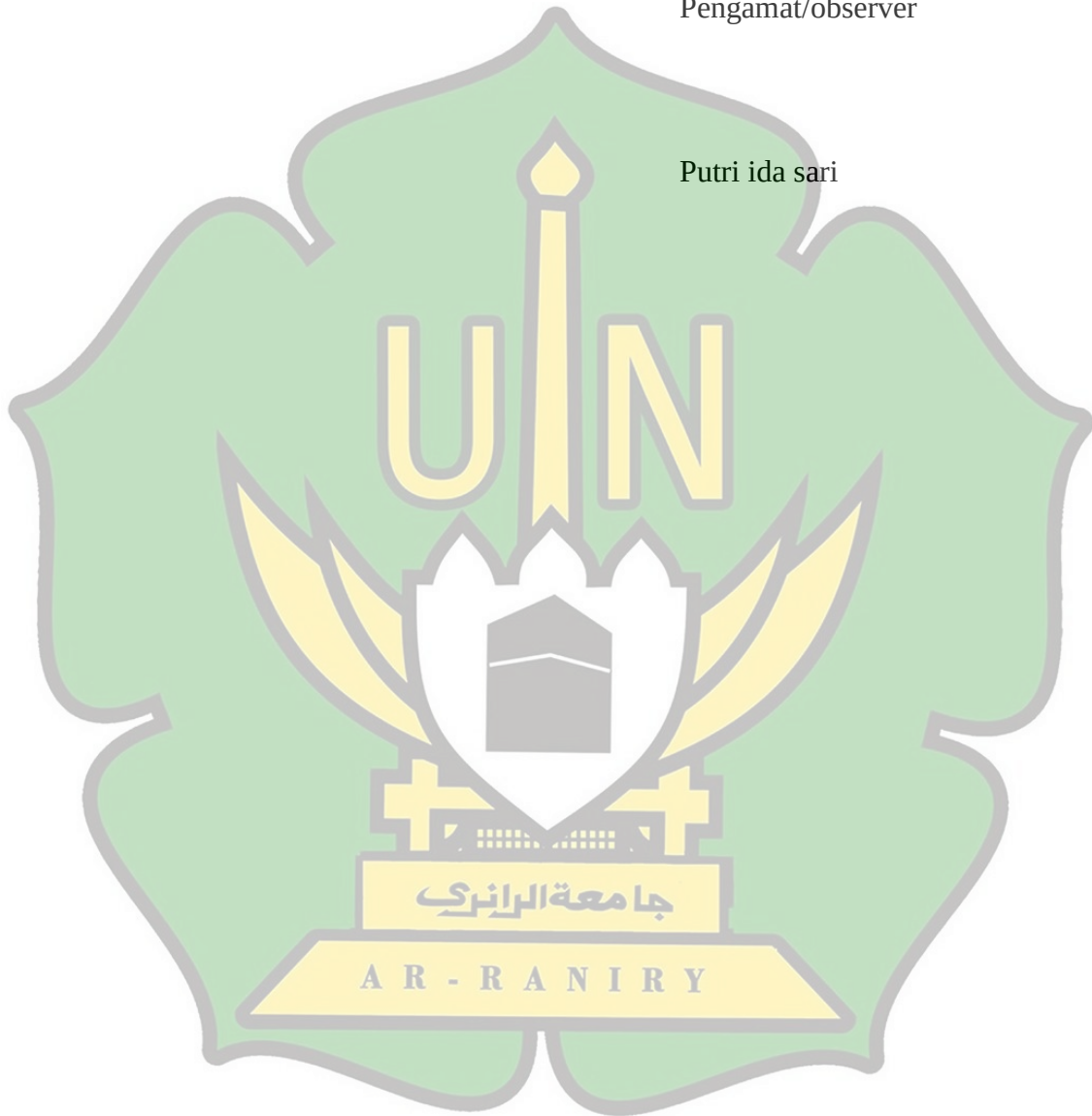
$$\bar{x} = 79$$

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....
.....

Darussalam,
Pengamat/observer

Putri ida sari



DOKUMENTASI



Gambar 1: Siswa berdo'a



Gambar 2: Guru mengabsen siswa



Gambar 3: Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 4: Siswa duduk berkelompok



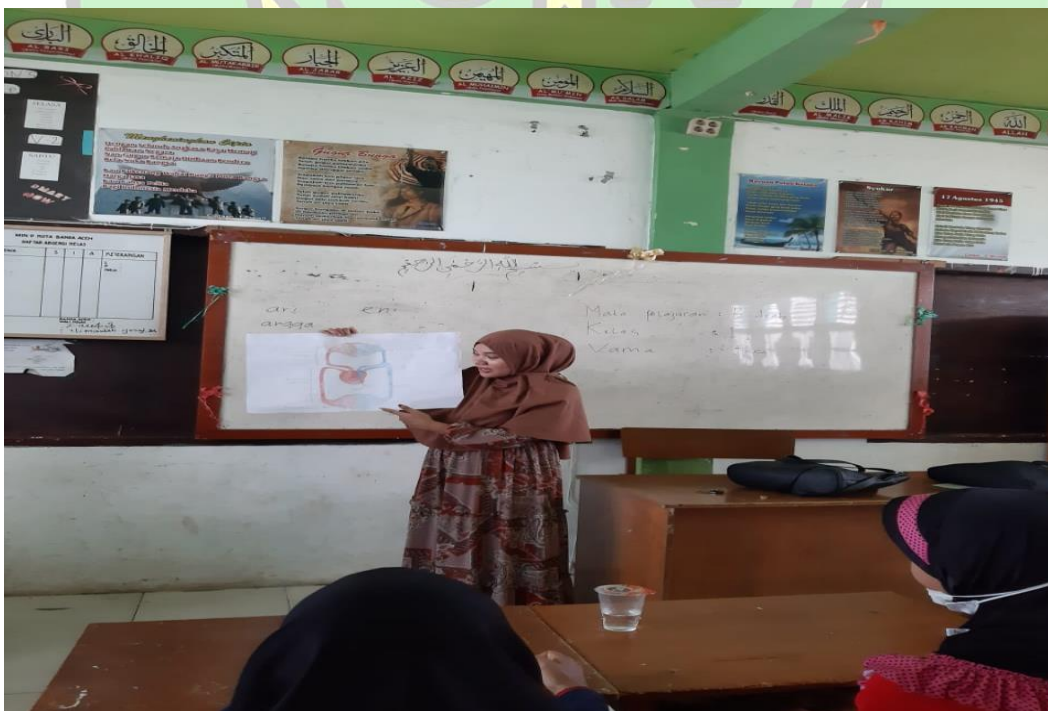
Gambar 5: Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD



Gambar 6: Siswa mengerjakan LKPD



Gambar 7: Guru menyampaikan materi pembelajaran



Gambar 8: Guru memperlihatkan media tentang gambar sistem peredaran darah



Gambar 9: Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD



Gambar 10: Siswa mempresentasikan hasil kerjanya



Gambar 11: Guru memberikan penguatan materi pembelajaran

